

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tafsir Al-Quran Audiovisual: Analisis Terhadap Penafsiran Adi Hidayat Terkait Konsep Manusia Dalam Al-Qur'an di Channel Youtube Adi Hidayat Official dan Implikasinya Bagi Pemirsa**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Disusun oleh:

**Rizki Ramadan**  
11930213355

**PEMBIMBING I**

**Agus Firdaus Chandra., Lc. MA**

**PEMBIMBING II**

**Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN**

**UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**TAHUN 2024**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebarto No. 155 KM. 15 Simpang Baru Pinang Pekanbaru 28293 PO.Box. 10984 Telp. 0761-562222  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Tafsir Al-Quran Audiovisual: Analisis Terhadap Penafsiran  
Adi Hidayat Terkait Konsep Manusia Dalam Al-Qur'an di Channel Youtube Adi  
Hidayat Official dan Implikasinya Bagi Pemirsa**

Nama : Rizki Ramadan  
Nim : 11930213355  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 19 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
agama (S.Ag) dalam program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sarjana Fakultas  
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

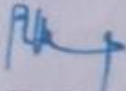
Pekan baru, 22 Juli 2024



*(Signature)*  
**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

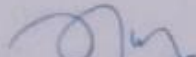
Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I



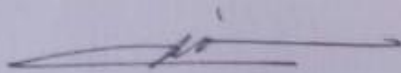
**Dr. H. Rina Rehavati, M.Ag.**  
NIP. 19690429 200501 2 005

Sekretaris/Penguji II



**Dr. Sukiyat, M.Ag.**  
NIP. 119701010 200604 1 001

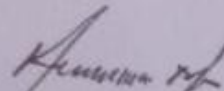
Penguji III



**Prof. Dr. H. Afrizal, M. M.A.**  
NIP. 19591015 198903 1 001

Mengetahui

Penguji IV



**Dr. Afrizal Nur, MIS.**  
NIP. 19800108 200310 1 001

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Agus Firdaus Chandra, Lc., MA**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS  
Perihal: Skripsi Saudara/i  
An. Rizki Ramadan

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan dan petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

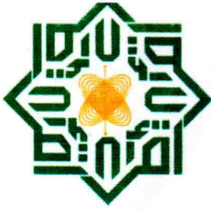
Nama : Rizki Ramadan  
Nim : 11930213355  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : **Tafsir Al-Quran Audiovisual: Analisis Terhadap Penafsiran Adi Hidayat Terkait Konsep Manusia Dalam Al-Qur'an di Channel Youtube Adi Hidayat Official dan Implikasinya Bagi Pemirsa.**

Dengan ini dapat di setujui untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih .

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 15 Juli 2024  
Pembimbing I,

**Agus Firdaus Chandra, Lc., MA**  
NIP. 19850829 201503 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS  
Perihal: Skripsi Saudara/i  
An. Rizki Ramadan

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan dan petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Rizki Ramadan
Nim	:11930213355
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Tafsir Al-Quran Audiovisual: Analisis Terhadap Penafsiran Adi Hidayat Terkait Konsep Manusia Dalam Al-Qur'an di Channel Youtube Adi Hidayat Official dan Implikasinya Bagi Pemirsa.

Dengan ini dapat di setujui untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih .

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 15 Juli 2024  
Pembimbing II,

**Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I**  
NIP. 198607182023211025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS  
DAN HAK CIPTA  
© Rizki Ramadan, 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizki Ramadan  
Tempat/Tgl lahir : Pedamaran, 02 Februari 2000  
NIM : 11930213355  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Tafsir Al-Quran Audio Visual: Analisis Terhadap Penafsiran Adi Hidayat di Channel Youtube Adi Hidayat Official dan Implikasinya Bagi Pemirsa

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 15 Juli 2024  
Yang membuat pernyataan,



Rizki ramadan  
Nim. 11930213355

## MOTTO

قَانَ مَعَ الْعُسْرِ يُمْتَرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُمْتَرًا

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn*, segala puji bagin Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada tetapan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang mana kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau. Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penafsiran yang disampaikan Adi Hidayat pada channel Youtube Adi Hidayat Official serta implikasinya terhadap pemirsa.

Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu al-Qur’an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak yang sulit disebutkan satu persatu, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Hanya Allah SWT yang dapat membalas jasa mereka. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, A.Th.I., MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
3. Ayahanda Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir sekaligus Pembimbing Akademik dan pembimbing I yang selalu memberi arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ayahanda Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi II yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasihat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
5. Bapak kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta para karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak / Ibu dosen yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu pengetahuan. Semoga Allah memberikan kemuliaan dan derajat yang tinggi dan semoga ilmu yang diberikan bermamfaat untuk dunia dan akhirat.
7. Terkhusus ucapan terimakasih Ayahanda tercinta Harianto dan Ibunda tercinta Juliati yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada para kakak-kakak penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
8. Semua rekan-rekan yang sama duduk menimba ilmu pengetahuan di kampus Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya rekan-rekan di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan semangat, masukan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Āmīn Yā Rabb al-‘ālamīn.*

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 02 Mei 2024

Penulis,

Rizki Ramadan  
 NIM.11930213355

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

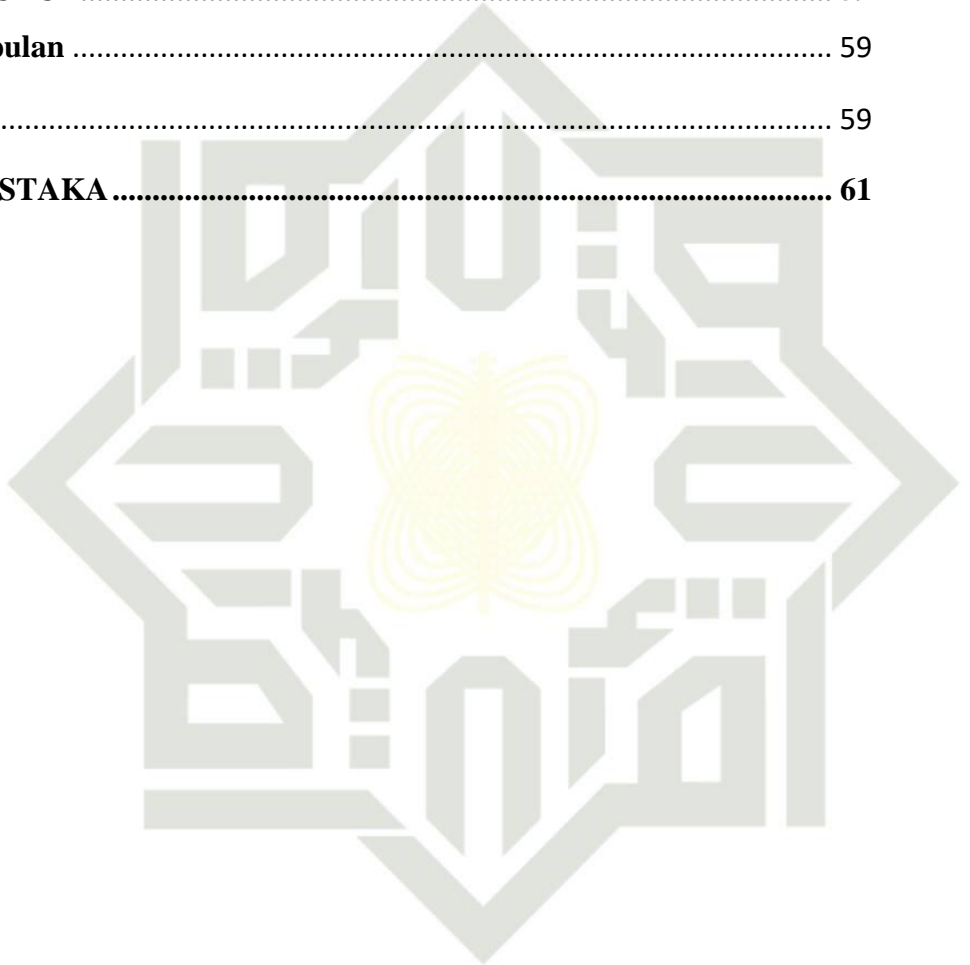
**Halaman**

<b>NOTA DINAS</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Penegasan Istilah.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Batasan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>G. Sistematika Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>	<b>10</b>
<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>10</b>
<b>B. Tinjauan Penelitian Yang Relevan.....</b>	<b>34</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	<b>40</b>
<b>B. Sumber Data Penelitian.....</b>	<b>40</b>
<b>C. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>41</b>
<b>D. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>41</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS .....</b>	<b>43</b>
<b>A. Penafsiran Adi Hidayat di Channel Youtube Adi Hidayat Official ....</b>	<b>43</b>
<b>B. Implikasi penafsiran Adi Hidayat pada channel Youtube Adi Hidayat Official bagi pemirsa .....</b>	<b>49</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>59</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>59</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Komentar Pemirsa Terkait Efek Kognitif .....	51
Gambar 2 Komentar Pemirsa Terkait Efek Kognitif .....	52
Gambar 3 Komentar Pemirsa Terkait Efek Kognitif .....	53
Gambar 4 Komentar Pemirsa Terkait Efek Afektif .....	55
Gambar 5 Komentar Pemirsa Terkait Efek Afektif .....	56
Gambar 6 Komentar Pemirsa Terkait Efek Afektif .....	57

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterationstion), INIS Fellow 1992

### A Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺕ	A	ظ	Th
ﺏ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	'
ﺕ	Ts	غ	Gh
ﺏ	J	ف	F
ﺡ	H	ق	Q
ﺡ	Kh	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺩ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	و	W
ﺱ	S	هـ	H
ﺱ	Sy	ء	'
ﺶ	Sh	ي	Y
ﺩﻻ	Dl		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Vokal, panjang dan diftong**

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang=  $\bar{A}$  misalnya قال menjadi qāla

Vokal (i) panjang=  $\bar{I}$  misalnya قيل menjadi qīla

Vokal (u) panjang=  $\bar{U}$  misalnya دون menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وو misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = يي misalnya خير menjadi khayru

**Ta’ marbūthah (ة)**

*Ta’ marbūthah* ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الر رسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

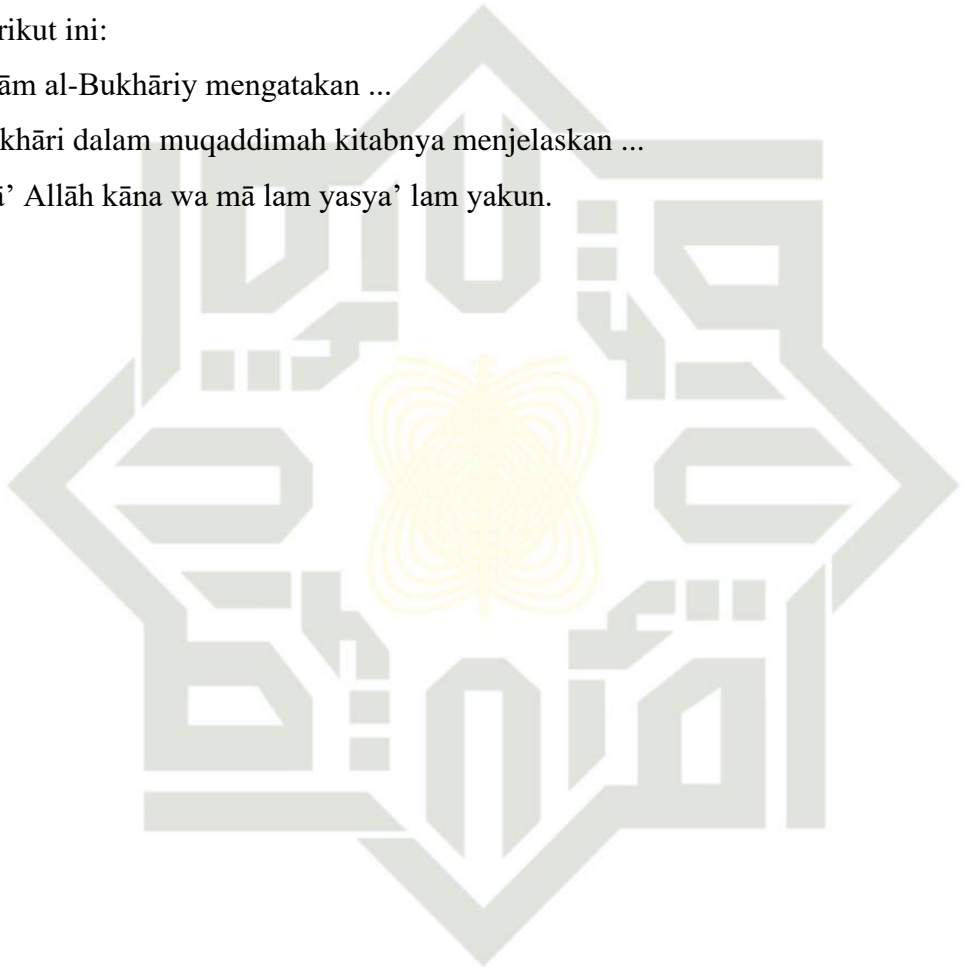
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalālah**

Kata sandang berupa “al” (اَل) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh Jalālah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyā’ Allāh kāna wa mā lam yasya’ lam yakun.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Tafsir Al-Quran AudioVisual: Analisis Terhadap Penafsiran Adi Hidayat di Channel Youtube Adi Hidayat Official dan Implikasinya Bagi Pemirsa”** Perkembangan teknologi mulai mengambil alih peran media-media terdahulu dalam mejembatani proses interaksi antar masyarakat, sehingga para ulama dan akademisi juga harus mengambil peran dalam proses penyebaran pesan melalui media sosial yang ada. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui sistematika penyajian penafsiran yang disampaikan oleh Adi Hidayat, dan untuk mengetahui implikasi terhadap pemirsa setelah melihat penafsiran yang disampaikan oleh Adi Hidayat di channel Adi Hidayat official. Rumusan masalah yang diangkat pada skripsi ini yaitu bagaimana kajian penafsiran yang disampaikan Adi Hidayat pada channel Youtube Adi Hidayat Official, dan bagaimana implikasi dari penafsiran yang disampaikan oleh Adi Hidayat di akun Adi Hidayat Official terhadap pemirsa. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif yang bersifat etnografi virtual dengan metode deskriptif-analisis dengan mengelola dan menganalisis data dari kajian tafsir Adi Hidayat pada channel Youtube Adi Hidayat Official. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kajian tafsir Adi Hidayat yang diunggah oleh channel Youtube Adi Hidayat Official menerapkan metode maudhui dan nuansa tafsirnya bercorak lughawai dan adabi al-ijtima’i, ketika menyampaikan kajian penafsiran. Dari segi efektifitasnya, kajian penafsiran yang disampaikan oleh Adi Hidayat telah memberikan pengaruh kepada pemirsa di Youtube, baik adanya pengetahuan yang baru, hingga menyentuh sisi emosional setiap dari pemirsa berdasarkan terpenuhinya dua tanda komunikasi efektif yaitu aktif, dan kognitif

**Kata Kunci: Tafsir Al-Qur’an, Audiovisual, Adi Hidayat**

## ABSTRACT

This thesis is entitled “**AudioVisual Quran Interpretation: An Analysis of Adi Hidayats Interpretation on Adi Hidayat Official Youtube Channel and its Implications for Viewers**”. Technological developments began to take over the role of previous media in bridging the process of interaction between communities, so that scholars and academics must also take part in the process of disseminating messages through existing social media. The purpose of writing this thesis is to know the systematic presentation of the interpretation delivered by Adi Hidayat, and to know the implications for viewers after seeing the interpretation delivered by Adi Hidayat on the Adi Hidayat official channel. The formulation of the problems raised in this thesis is how the study of the interpretation delivered by Adi Hidayat on the Adi Hidayat Official Youtube channel, and how the implications of the interpretation recited by Adi Hidayat on the Adi Hidayat Official account for viewers. This type of research is qualitative which is virtual ethnography with descriptive-analytical method by managing and analysing data from Adi Hidayat's tafsir studies on the Adi Hidayat Official Youtube channel. The results of this study indicate that Adi Hidayat's tafsir study uploaded by the Adi Hidayat Official Youtube channel applies the maudhui method and the nuances of his tafsir are lughawai and adabi al-ijtima'i, when delivering interpretive studies. In terms of effectiveness, the interpretation study delivered by Adi Hidayat has influenced viewers on Youtube, both the existence of new knowledge, to touch the emotional side of the attitude of viewers based on the fulfilment of two signs of effective communication, namely affective, and cognitive.

**Keywords: Tafsir Al-Qur'an, Audiovisual, Adi Hidayat**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## الملخص

هذا البحث بعنوان "التفسير السمعي البصري للقرآن الكريم: تحليل لتفسير عدي هدايات على قناة عدي هدايات الرسمية على اليوتيوب وانعكاساته على المشاهدين" بدأت التطورات التكنولوجية تأخذ دور وسائل الإعلام السابقة في تجسير عملية التفاعل بين المجتمعات، بحيث يجب أن يشارك العلماء والأكاديميون أيضًا في عملية نشر الرسائل عبر وسائل التواصل الاجتماعي الموحدة والغرض من كتابة هذه الأطروحة هو معرفة العرض المنهجي للتفسير الذي ألقاه عدي هداية، ومعرفة الآثار المترتبة على المشاهدين بعد مشاهدة التفسير الذي ألقاه عدي هداية على قناة عدي هداية الرسمية. وصياغة الإشكاليات المطروحة في هذه الأطروحة هي كيفية دراسة التفسير الذي ألقاه عدي هدايات على قناة عدي هدايات الرسمية على اليوتيوب، ومعرفة الآثار المترتبة على التفسير الذي ألقاه عدي هدايات على حساب عدي هدايات الرسمي للمشاهدين. هذا النوع من البحث نوعي وهو إثنوغرافيا افتراضية ذات منهج وصفي تحليلي من خلال إدارة وتحليل البيانات من دراسات تفسير عدي هدايات على قناة عدي هدايات الرسمية على اليوتيوب. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن دراسة تفسير عدي هدايات التي رفعتها قناة عدي هدايات الرسمية على اليوتيوب تطبق المنهج المودوي في تفسيره، وأن تفسير عدي هدايات هو تفسير لغوي وتفسير أدبي اجتهادي. ومن حيث الفعالية فقد أثرت الدراسة التفسيرية التي يقدمها عدي هدايات في المشاهدين على اليوتيوب، سواء من حيث وجود معرفة جديدة، أو من حيث ملامسة الجانب العاطفي في موقف المشاهدين بناء على تحقق علامتين من علامات الاتصال الفعال، وهما الوجداني، والمعرفي.

الكلمة الرئيسية: تفسير القرآن، سمعي بصري، عدي هدايات

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyampaian nilai-nilai agama melalui media sosial bukan merupakan hal yang baru, hal ini dikarenakan semakin banyaknya pengguna media sosial dari berbagai macam kalangan. Mulai anak kecil hingga orang tua, dari anak sekolah dasar bahkan mahasiswa, pengangguran sampai ilmuwan. Ditambah perkembangan teknologi yang semakin memajukan masyarakat. Media sosial juga merupakan salah satu alat untuk menunjukkan ekspresi terhadap kitab suci al-qur'an dan tafsir al-Qur'an.<sup>1</sup> Berbagai postingan keagamaan dengan mudah dapat ditemukan melalui beragam akun di media sosial yang membahas *content* seputar hal-hal yang membahas tentang agama.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa pengguna media sosial terdiri dari berbagai macam golongan, mulai dari akademisi dan ulama yang mempunyai latar belakang ilmu keagamaan yang berbeda-beda dan mumpuni disetiap bidangnya, diantaranya Adi Hidayat, Abdul Somad, Hanan Attaki, Buya Yahya, Khalid Basalamah. Media sosial yang mereka gunakan juga berbeda-beda, mulai dari Youtube, Facebook, Instagram, Blog, hingga Twitter. Dengan akun yang mereka miliki, berbagai macam konten menghiasi beranda sosial mereka. Setiap media sosial memiliki sistem yang berbeda-beda, walaupun demikian, tujuan dari media sosial tersebut adalah menyampaikan berita atau pesan kepada para pengguna lainnya.

Dalam teori persamaan media dinyatakan bahwa manusia memperlakukan media seperti manusia lain dan berinteraksi dengan media seolah-olah mereka nyata.<sup>2</sup> Komunikasi virtual dianggap lebih mudah, karna tidak membutuhkan waktu lama, juga karena telah menggunakan teknologi yang saat ini mudah didapat.

<sup>1</sup> Eva F. Nisa, "Creative and Lucrative Da'wa: The Visual Culture of Instagram amongst Female Muslim Youth in Indonesia" *Asiascape: Digital Asia*. No. 5, 2018. hlm. 2.

<sup>2</sup> Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss, *Teori Komunikasi*, alih bahasa, Mohammad Yunus Hamdan, (Jakarta, Salemba Humanika, 2009), hlm. 415.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, masyarakat menganggap bahwa dengan menggunakan komunikasi virtual dapat memenuhi kebutuhan bersosialisasi dan bahkan memiliki jangkauan yang lebih luas. Semangat belajar menggunakan media sosial telah menyebabkan kemungkinan terpotongnya jarak yang memisahkan antara pendakwah dan umat, seperti hilangnya kedekatan antara kedua belah pihak.

Perkembangan teknologi mulai mengambil alih peran media-media terdahulu dalam mejembatani proses interaksi antar masyarakat, sehingga para ulama dan akademisi juga harus mengambil peran dalam proses penyebaran pesan melalui media sosial yang ada. Menurut Nadirsyah Hosen, ujian yang dihadapi di era media sosial adalah bagaimana membumikan ajaran islam yang ada dalam al-Qur'an kepada para pengguna media sosial. Jika dahulu harus berangkat ke pengajian atau majelis taklim untuk mendengar para ustadz atau kiai mengajar tafsir al-Qur'an, tetapi kini para ulama yang mendatangi masyarakat lewat *smartphone* yang mereka miliki.<sup>3</sup> Masyarakat pun bebas memilih pendakwah mana yang ingin mereka dengarkan.

Para akademisi dan cendekiawan harus disertakan dalam perkembangan teknologi, agar informasi yang diterima oleh masyarakat berkualitas dan menambah ilmu serta wawasan. Di sisi lain, maraknya penggunaan media baru seperti platform media sosial semakin sulit diatur sehingga menimbulkan persoalan baru pada dua aspek: pertama, persoalan kompetensi mufassir yang berkaitan dengan kesesuaian seseorang dalam menafsirkan Al-Quran. Setiap orang kini mempunyai kesempatan untuk menafsirkan Al-Qur'an tanpa harus mematuhi batasan-batasan yang diberlakukan oleh para ulama berkat meluasnya penggunaan media. Kedua, Proses penyampaian substansi ayat-ayat Al-Qur'an dikemas secara ringkas, salah satunya adalah dengan menggunakan meme, dalam kaitannya dengan efektifitas pengungkapan isi ayat-ayat yang bervariasi karena adanya perubahan teknologi. Oleh karena itu, peran aktif para ulama dalam penyampaian konten yang positif

<sup>3</sup> Nadirsyah Hosen, Tafsir Al-Qur'an di Medsos: Mengkaji Makna dan Rahasia Ayat Suci pada Era Media Sosial, (Yogyakarta: Bunyan, 2017), hlm. 1.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lewat media sosial mereka sangat berpengaruh dampaknya bagi masyarakat, terutama masyarakat yang menjadi pengikut akun sosial media mereka.

Berbagai aplikasi digunakan mulai dari Youtube, Instagram, Facebook, Telegram dan lain sebagainya. Media-media tersebut adalah cara baru dalam menyampaikan dakwah ditambah dengan dukungan kecanggihan teknologi dan jaringan internet yang semakin meluas, penafsiran al-Qur'an yang umumnya menggunakan media literasi berupa buku, semakin berkembang dengan hadirnya media-media canggih yang ada seperti, sosial media, televisi, radio dan lainnya, media-media tersebut hadir karena perkembangan zaman diikuti dengan keunggulan dan kekurangan masing-masing media tersebut.

McLuhan mengatakan bahwa *"The medium is the message"*, merupakan terbukanya pintu dalam perkembangan teknologi termasuk di dalamnya media sosial. Media dianggap sebagai perluasan dari panca indera manusia, telepon merupakan perpanjangan telinga dan televisi adalah perpanjangan mata. Maka dengan menggunakan media sosial manusia seperti saling berkomunikasi secara langsung.<sup>4</sup>

Youtube sebagai media sosial telah banyak digunakan berbagai kalangan terutama dikalangan akademisi dan mahasiswa, dengan menggunakan jaringan internet dapat dengan mudah memberikan informasi global dari penjuru dunia, seperti informasi mengenai pendidikan, olahraga, politik, agama dan lainnya. Youtube sebagai media sosial massa yang mempunyai jangkauan yang sangat luas digunakan sebagai media yang menyampaikan pesan yang cepat dan efektif, termasuk menyampaikan penafsiran-penafsiran al-Qur'an. Dalam penyampaian penafsiran al-Qur'an dengan menggunakan media Youtube, tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan.

Berbagai aspek keunggulan yang dimiliki media Youtube inilah menjadikan Youtube sebagai media tafsir baru yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan

---

<sup>4</sup> Eko Sumadi, "Perkembangan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah", Jurnal At- Tabsyir Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Kudus, Vol. 4 No. 1, tahun 2016, hlm. 188.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media tulis atau lisan. Namun harus diakui pula, di saat yang bersamaan, penggunaan Youtube telah merubah pola interaksi umat muslim dalam ranah kajian Al-Qur'an akibat aktivitas yang lebih banyak dihabiskan di dunia maya, atau yang disebut dengan ketergantungan virtual. Sehingga membuat lupa terhadap aktivitas di dunia nyata seperti mengkaji langsung tafsir yang terdapat media tradisional seperti kitab (turats). Selain itu, kekaguman terhadap tokoh mufassir tertentu dalam tafsir Youtube, tidak membuat seorang untuk berusaha berguru secara langsung karena lebih memilih mengkaji secara virtual. Padahal era sebelumnya setiap orang rela memangkas jarak dan waktu untuk menghadiri kajian tafsir.<sup>5</sup>

Banyak akademisi dan ulama menggunakan media sosial Youtube yang dalam menyampaikan pesan mereka menggunakan audiovisual, jadi apa yang mereka sampaikan direkam dan dividiokan dan dibagikan melalui akun sosial media mereka, salah satu cendekiawan muslim yang menggunakan media ini adalah Adi Hidayat.

Lahir pada tanggal 11 September 1984, Dr. (H.C.) Adi Hidayat, Lc., M.A. merupakan seorang ustaz Indonesia yang merupakan Wakil Ketua I Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah periode 2022–2027. Ia memiliki channel Youtube Adi Hidayat Official yang didirikan tiga tahun setelah Quantum Akhyar Institute, sebuah lembaga kajian Islam, didirikan pada tahun 2013. Selain itu, ia juga sering menulis hingga menghasilkan sejumlah karya dalam bahasa Arab dan Indonesia. Melalui channel Youtube-nya. Adi Hidayat berdakwah dan sibuk menjadi narasumber keagamaan.<sup>6</sup>

Adi Hidayat mendirikan *channel* Youtube dengan nama Adi Hidayat Official dengan jumlah pengikut mencapai 4 juta lebih dan dengan jumlah 1900 vidio yang telah dibagikan. Channel Adi Hidayat Official sendiri telah bergabung dengan

<sup>5</sup> Nafisatuzzahra, Tesis: “Tafsir Al-Qur’an Audivisiual di Cybermedia: Kajian terhadap Tafsir Al-Qur’an di Youtube dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Qur’an dan Tafsir”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 75.

<sup>6</sup>Wikipedia, diakses (11 Januari 2024) pada website: [https://id.wikipedia.org/wiki/Adi\\_Hidayat/](https://id.wikipedia.org/wiki/Adi_Hidayat/)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Youtube sejak 28 Februari 2019.<sup>7</sup> Dengan jumlah pengikut yang begitu banyak menandakan bahwa penyampaian tafsir dan kajian keislaman lainnya yang disampaikan oleh Adi Hidayat dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan tentunya memiliki efek yang ditimbulkan setelah melihat kajian-kajian tafsir yang disampaikan di akun Youtube tersebut.

Evektivitas kajian tafsir di Youtube ini sangat ditentukan oleh peran mufassir. Dalam pengertian lain, evektivitas kajian tafsir tidak hanya dikarnakan oleh kecakapan mufassir dalam menyampaikan melainkan bagaimana penyampaian gagasan atau pikiran dari yang ingin disampaikan dapat menambah pengetahuan masyarakat yang melihat konten kajian tafsir yang diunggah, yang awalnya tidak tahu menjadi tahu atau yang disebut dengan efek kognitif. Pesan yang diterima oleh pemirsa dapat mempengaruhi kejiawaannya atau yang disebut sebagai efek afektif dan terakhir dapat merubah sikap, pendapat, dan prilakunya.<sup>8</sup>

Melihat latar belakang permasalahan tersebut, maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai tafsir Adi Hidayat terhadap Al-Qur'an guna menganalisis tafsir dari segi metodologi yang digunakan serta dampak tafsir Adi Hidayat terhadap pemirsa channel resmi Adi Hidayat. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tafsir Al-Qur`an Audiovisual: Analisis Terhadap Penafsiran Adi Hidayat di Channel Youtube AdiHidayat Official dan Implikasinya bagi Pemirsa”.

## B. Penegasan Istilah

Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini untuk mempermudah proses dalam penyelesaian penelitian dan menyamakan pandangan agar dapat menghindari kesalahpahaman terkait tema yang dibahas.

### 1. Audiovisual

<sup>7</sup>Youtube, diakses (11 Januari 2024) pada website: <https://Youtube.com/AdiHidayatOfficial/>

<sup>8</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung:: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah audiovisual menggambarkan pemanfaatan unsur gambar dan suara. Oleh karena itu, kedua elemen ini akan dianalisis secara bersamaan dan kemudian digabungkan untuk membuat presentasi, tontonan, dan program acara yang memenuhi kebutuhan Anda. Diharapkan informasi akan tersampaikan lebih jelas dan menarik dengan bantuan materi audiovisual ini. Selain itu, prosedur pendistribusiannya biasanya dilakukan dengan tampil di layar proyektor yang terhubung dengan gadget pribadi seperti laptop atau smartphone.<sup>9</sup>

#### 2. Implikasi

Implikasi adalah akibat yang muncul atau terjadi sebagai akibat dari sesuatu hal. Meskipun istilah implikasi mempunyai arti yang luas, sering kali istilah ini mengacu pada kesimpulan atau temuan penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), lingkungan keterlibatan atau keterlibatan itulah yang dimaksud dengan istilah implikasi.<sup>10</sup>

#### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti akan mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Masyarakat dengan mudah melakukan penafsiran Al-Qur'an tanpa memperhatikan keilmuan yang dimiliki.
2. Penurunan kualitas proses penyampaian keilmuan yang sebelumnya disampaikan secara langsung berubah menjadi dengan hanya mengakses media sosial.
3. Isi penafsiran yang disampaikan dimedia sosial tidak sesuai dengan kandungan isi Al-Qur'an itu sendiri.
4. Mendengar penjelasan penafsiran di media sosial dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, antara lain masyarakat saling menyerang, memendam kebencian, bermusuhan, bahkan menyebarkan gagasan yang dapat membuat

<sup>9</sup>Gramedia, "Audiovisual", diakses (12 Januari 2024) pada website: <https://www.gramedia.com/literasi/audiovisual/>

<sup>10</sup>KBBI, "Implikasi", diakses (12 Januari 2024) pada website: <https://kbbi.lektur.id/implikasi>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat memusuhi negaranya sendiri atau memisahkan masyarakat dengan orang lain.

#### D. Batasan Masalah

Secara statistik akun Youtube Adi Hidayat Official sudah ditonton sebanyak 434.543.998 kali, memiliki 4,93 Juta *subscriber* dan 2000 kali *upload* video. Hal ini menunjukkan bahwa akun tersebut sangat populer di tengah masyarakat. Adapun pembagian video yang diunggah pada playlist di akun Youtube Adi Hidayat Official berjumlah 60 playlist dengan berbagai macam kajian keislaman mulai dari kajian tafsir Al-Qur'an, ceramah umum, kajian fiqh, kajian hadis, dan lainnya. Untuk pengkajian lebih mendalam, peneliti hanya akan mengkaji *tiga* video penafsiran terkait rahasia penamaan manusia dalam al-Qur'an yang disampaikan oleh Adi Hidayat, kemudian dipadukan dalam satu playlist dengan judul "Seri Si Tama" dengan jumlah 8 video yang diunggah di channel Youtube Adi Hidayat Official. Pemilihan ketiga video tersebut dilandaskan atas kecenderungan Adi Hidayat dalam menyampaikan penafsirannya menggunakan pendekatan lughawi serta latar belakang keilmuan yang dimilikinya, Ia menempuh pendidikan strata satu di The Islamic Call Collage Tripoli, Libya, Adi Hidayat belajar intensif berbagai disiplin ilmu salah satunya yang terkait dengan Al-Qur'an, hadis dan lughah, Kecintaannya pada Al-Qur'an dan Hadits menjadikan Ia mengambil program khusus *Lughah Arabiyyah wa Adabuha* demi memahami kedalaman makna dua sumber syariat.

#### E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ingin penulis teliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penafsiran yang disampaikan Adi Hidayat pada channel Youtube Adi Hidayat Official?
2. Bagaimana implikasi dari penafsiran yang disampaikan oleh Adi Hidayat di akun Adi Hidayat Official terhadap pemirsa?

#### F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Penelitian ini ialah untuk menjawab beberapa rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, yakni sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui bagaimana kajian tafsir yang disampaikan Adi Hidayat pada channel Youtube Adi Hidayat Official.

Untuk mengetahui implikasi terhadap pemirsa setelah melihat penafsiran yang disampaikan oleh Adi Hidayat di channel Adi Hidayat official.

#### 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka tulisan ini diharapkan akan dapat memberikan beberapa kontribusi dan manfaat, yang secara umum adalah:

##### a. Secara Teoritis

Berdasarkan pembahasan media sosial yang di jadikan objek kajian, diharapkan bahwa kajian ini dapat memberikan sudut pandang yang lebih luas terhadap tafsir Al-Qur'an. Hal tersebut membuktikan bahwa media sosial dapat memediasi perkembangan tafsir Al-Qur'an. Dengan media sosial tafsir Al-Qur'an dapat hidup dan berkembang di dunia virtual.

##### b. Secara Praktis

Penulis berharap munculnya model tafsir virtual memudahkan masyarakat dalam memahami makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an dengan keunggulan Youtube sebagai media tafsir memberikan pengaruh efektif untuk proyeksi tafsir Al-Qur'an.

Dapat menjangkau khalayak luas yang tidak terbatas.

Penelitian ini di harapkan berguna unruk menambah inspirasi bagi para pembacanya serta di harapkan dapat memberi pemahaman tentang sisi pandangan sebaagian masyarakat terhadap penafsiran Al-Qur'an berbasis jejaring media sosial.

#### G. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan kajian ini maka penulis membaginya menjadi 5 bab pembahasan, sebagai berikut:

Bab I membahas pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab II merupakan landasan teori dan tinjauan penelitian yang relevan berisikan landasan teoritis dan tinjauan pustaka yang bertujuan untuk memaparkan informasi terhadap variabel-variabel pada judul penelitian. Pada bab ini, penulis akan membagikan teori-teori dan penelitian terdahulu yang terkait.

Bab III terdapat metode penelitian berisi jenis penelitian, sumber data penelitian seperti sumber primer dan sumber sekunder, teknik pengumpulan data yang nantinya penulis akan melakukan tahapan-tahapan dalam mengumpulkan berbagai informasi terkait permasalahan penelitian, dan teknik analisis data,

Bab IV membahas tentang penyajian dan hasil data tentang penafsiran al-Qur'an dan Youtube Adi Hidayat Official dan implikasinya bagi pemirsa

Bab V membahas bagian akhir yaitu kesimpulan dan saran



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian tafsir

Tafsir secara bahasa mengikuti wazan “taf’il” artinya menjelaskan, menyingkap dan menerangkan makna-makna rasional. Kata kerjanya mengikuti wazan “dharaba-yadhribu” dan “nashara-yanshuru” Dikatakan: “*fasara asy-syai ayafsiru*” dan “*yafsuru, fasran*” dan “*fassarahu,*” artinya “*abanahu*” (menjelaskannya). Kata at-tafsir dan al-fasr mempunyai arti menjelaskan dan menyingkap yang tertutup. Dalam Lisanul “Arab dinyatakan: Kata “al-fasr” berarti menyingkap sesuatu yang tertutup, sedang kata “at-tafsir” berarti menyingkapkan maksud suatu lafadh-lafadh yang musykil.<sup>11</sup> Dalam Al-Qur’an dinyatakan:

وَلَا يَأْتُونَكَ بِمَثَلٍ إِلَّا جِئْنَاكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا ۗ

“Tidaklah mereka datang kepadamu (membawa) sesuatu yang aneh, kecuali Kami datangkan kepadamu kebenaran dan penjelasan yang terbaik.” (Al-Furqan/25:33)<sup>12</sup>

Adapun tafsir menurut istilah ialah Ilmu yang membahas tentang cara pengucapan lafaz-lafaz Al-Qur’an, indikator-indikatornya, masalah hukum-hukumnya baik yang independen maupun yang berkaitan dengan yang lain, serta tentang makna-maknanya yang berkaitan dengan kondisi struktur lafaz yang melengkapinya. Demikian menurut Abu Hayyan. Ia kemudian merinci unsur-unsur definisi sebagai berikut:

Ilmu adalah kata jenis yang meliputi segala macam ilmu. Yang membahas cara mengucapkan lafaz-lafaz Al-Qur’an, mengacu kepada ilmu Qira’at. Indikator-indikatornya adalah pengertian-pengertian yang ditunjukkan oleh lafaz-lafaz itu. Ini mengacu kepada ilmu bahasa yang diperlukan dalam ilmu (tafsir) ini. Kata-kata hukum-hukumnya baik ketika independen maupun berkaitan dengan lainnya,

<sup>11</sup> Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 406.

<sup>12</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, tahun 2019, hlm. 516.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi ilmu Sharaf, ilmu I'rab, ilmu Bayan, dan ilmu Badi'. Kata-kata makna-maknanya yang berkaitan dengan kondisi struktur lafaz yang melengkapinya, meliputi pengertiannya: sebuah struktur kalimat terkadang menurut lahirnya menghendaki suatu makna tertentu tetapi terdapat penghalang, sehingga susunan kalimat tersebut harus dibawa ke makna yang bukan makna lahir, yaitu majaz. Dan kata-kata "hal-hal yang melengkapinya," mencakup pengetahuan tentang naskh, asbab an-nuzul, kisah-kisah dan lain-lain.<sup>13</sup>

## 2. Sejarah Singkat Perkembangan Tafsir

### a. Penafsiran Al-Qur'an pada Masa Nabi Muhammad Saw dan Sahabat

Menafsirkan wahyu sebagaimana yang diturunkan merupakan salah satu tanggung jawab Nabi Muhammad SAW. Dalam artian, penafsiran Al-Qur'an dimulai pada masa hidup Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, orang pertama yang menafsirkan Al-Qur'an adalah Nabi Muhammad SAW. Dikalangan sahabatnya, beliau dikenal sebagai mubayyin al-awwal ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya yang jelas makna dan isinya. Nabi Muhammad SAW sesekali memberikan tafsir sebagai jawaban atas pertanyaan para sahabat mengenai ayat-ayat tertentu dalam Al-Qur'an atau sebagai jawaban atas pertanyaan yang diujukannya kepada malaikat Jibril. Tafsir naqli atau tafsir al-riwayah adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tafsir Nabi Muhammad SAW.

Setelah Nabi Muhammad Saw wafat, para sahabat generasi pertama yang memahami Al-Qur'an karena mereka telah belajar langsung kepada Nabi Muhammad Saw Dengan demikian, para sahabat inilah yang bertugas menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an. Mereka menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan menggunakan riwayat, juga menggunakan ijtihad, karena tidak semua tafsiran ayat-ayat Al-Qur'an mereka terima dari Nabi Muhammad Saw.<sup>14</sup>

### b. Sejarah Perkembangan Tafsir pada Periode Tabi'in dan Periode Kodifikasi Tafsir

<sup>13</sup> Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an*, (Depok:Penerbit Kencana, 2017), hlm. 124.

<sup>14</sup> Idah Suaidah, Sejarah Perkembangan Tafsir. *Al asma: Journal of Islamic Education*. Vol. III No. 2, November 2021, hlm. 185.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum masa tabi'in, Islam telah menyebar, dan para sahabat yang menjadi guru tabi'in berdomisili di Mekkah, Madinah, Irak, Syria, dan tempat lainnya. Para sahabat ini mengajarkan tokoh-tokoh tabi'in yang pada akhirnya memunculkan beberapa mazhab tafsir. Dalam mempelajari Al-Qur'an dan memahami maksud yang terkandung di dalam ayat-ayatnya serta tafsirnya, para tabi'in berlandaskan pada ayat-ayat Al-Qur'an, hadis-hadis yang di riwayatkan Rasulullah saw, dan tafsir yang di berikan para sahabat Nabi serta cerita-cerita dari para ahli kitab. Di samping itu, mereka juga menggunakan dasar hasil ijtihad mereka sendiri, baik bersandar pada kaidah-kaidah bahasa arab maupun ilmu-ilmu pengetahuan lain<sup>15</sup>

Dari tabi'in inilah perkembangan tafsir semakin meningkat pada periode berikutnya yang dikenal dengan periode tabi'in-tabi'in. Aliran-aliran tafsir sudah tidak digunakan lagi, dan dimulailah masa pembukuan atau kodifikasi tafsir yang ditandai dengan penulisan tafsir dalam buku-buku. Mahmud bin Abd. al-Azis al-Fidaqiy menyatakan bahwa upaya kodifikasi tafsir dimulai pada akhir pemerintahan Bani Umayyah dan awal pemerintahan Bani Abbasiyah. Pada masa ini, hadis tafsir masih merupakan bagian dari bab-bab hadis. Kemudian masa pemisahan hadis tafsir dari bab hadis. Tafsir ketika itu, ditulis secara khusus dan berdiri sendiri. Dalam masa ini, tafsir ayat-ayat Al-Qur'an ditulis sesuai dengan tertib mushshaf.<sup>16</sup>

#### Sejarah Perkembangan Tafsir pada Periode Modern

Masa modern ini dimulai pada abad ke-13 Hijriah atau sekitar abad ke-19 hingga sekarang. Pada abad ini terdapat gerakan-gerakan Islam di berbagai negara yang dipelopori oleh beberapa tokoh Islam. Jamaluddin al-Afgani misalnya dan murid-muridnya Abduh dan Rasyid Ridha di Mesir, sedangkan di India dan Pakistan ia dikenal dengan nama Ahmad Khan.<sup>17</sup> Selain tokoh-tokoh tersebut, masih ada lagi tokoh-tokoh mufassir yang cukup terkenal pada periode modren. Tafsir *Fi Zilāl al-Qur'ān* karya Sayyid Qutub, *Mahāsin al-Ta'wil* karya Syaikh

<sup>15</sup> Nashruddin Baidan, *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia*, (Depok: Pustaka Mandiri, 2003), hlm. 10.

<sup>16</sup> Idah Suaidah, *Sejarah Perkembangan Tafsir*. Al asma: Journal of Islamic Education, Vol. III No.2, November 2021, hlm. 186.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 188.

Jamaluddin al-Qashimi, dan Tafsir al-Jawhari karya Thantawi Jauhari adalah beberapa contohnya.

Munculnya berbagai metode penafsiran di era modern menjadi ciri khas perkembangan penafsiran. Metode yang paling terakhir adalah metode maudhui' (tematik), yang mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki kesamaan makna. alasan turunnya ayat-ayat tersebut, serta menyikapi suatu topik yang problematis, setelah itu, penafsir memberikan penjelasan (mungkin dari hadis) dan memperluas data (analisis), akhirnya menarik kesimpulan.

### 3. Metode Penafsiran

Menelaah dinamika penafsiran Al-Qur'an dari zaman dahulu hingga saat ini, akan terungkap empat metode tafsir yang diterapkan dalam penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an yaitu: ijmal, tahlili, maudhu'i, dan muqaran.

#### a. Metode Ijmal

Metode ijmal adalah penafsiran Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara mengemukakan isi kandungan Al-Qur'an melalui pembahasan yang bersifat umum, tanpa uraian apalagi pembahasan yang panjang dan luas, juga tidak dilakukan secara rinci.<sup>18</sup> Sedangkan Nasrudin Baidan berpendapat bahwa metode ijmal adalah metode yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami secara luas dan enak dibaca untuk memberikan penjelasan ringkas terhadap setiap ayat Al-Qur'an.

Langkah-langkah dalam menafsirkan menggunakan metode ijmal adalah sebagai berikut: seorang mufassir harus memberikan penjelasan yang teratur, ayat demi ayat dan surat demi surat, dengan penjelasan yang mendasar sehingga dapat dipahami oleh pembaca dari segala kalangan, termasuk yang berilmu tingkat tinggi. Dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an mufassir menggunakan hadist nabi, atsar sahal shalih, kejadian sejarah, kisah-kisah yang termaktub dalam Al-Qur'an dan juga menyebutkan sebab-sebab turunnya jika ada. Tujuan asasi penafsiran dengan metode ini adalah menggunakan bahasa yang di pergunakan oleh jumbuh untuk mendekatkan makna supaya dapat di pahami oleh pembaca.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 64.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 66.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Metode Tahlili

Yang dimaksud dengan metode analisis ialah menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat yang di tafsirkan itu serta menerangkan makna-makna yang tercakup di dalamnya sesuai dengan keahlian dan kecenderungan mefassir yang menafsirkan ayat-ayat tersebut.<sup>20</sup> Metode tafsir tahlili di sebut juga metode *tajzi'iyah* oleh Muhammad Baqir al-Shadr yang berarti tafsir yang menguraikan berdasarkan bagian-bagian atau tafsir parsial.<sup>21</sup>

Metode tahlili memiliki ciri tersendiri di dibandingkan dengan metode tafsir yang lain. Berikut ini beberapa ciri-ciri metode tafsir tahlili: membahas segala sesuatu yang menyangkut satu ayat, tafsir tahlili terbagi sesuai dengan bahasan yang di tonjolkannya, seperti hukum, riwayat, dan lain-lain, pembahasannya di sesuaikan menurut urutan ayat, titik beratnya adalah lafadznya, menyebutkan munasabah ayat, sekaligus untuk meunjukkan wihdah Al-Qur'an, menggunakan asbab nuzul ayat, mufasir beranjak ke ayat lain setelah ayat itu di anggap selesai meskipun masalahnya belum selesai, karena akan di selesaikan oleh ayat lain, persoalan yang di bahas tuntas<sup>22</sup>

Artinya, teknik tahlili mempunyai perbedaan dibandingkan metode tafsir lainnya: apabila Al-Qur'an ditafsirkan dengan metode tahlili, maka tafsirnya bersifat luas dan menyeluruh (komprehensif).

### Metode Maudhu'i

Ungkapan "metode tematik" mengacu pada analisis ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan tema atau judul yang telah ditentukan. Seluruh ayat-ayat yang bersangkutan dikumpulkan, kemudian dicermati secara cermat dari segala sudut, termasuk asbab nuzul, terminologi, munasabah, majaz kalimat, dan lain sebagainya. Ciri utama metode ini adalah penekanan pada topik pembicaraan atau pokok bahasan judul. Dalam sumber yang lain diartikan sebagai "menghimpun ayat-ayat

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm.72.

<sup>21</sup> Muhammad Baqir al-Shadr, *al-Tafsir al Maudhu'i wa al-Tafsir al-Tajzii fil Qur'anil Karim*, (Beirut: Dar al-Ta'aruf), hlm. 9.

<sup>22</sup> Rachmat Syafi'i, *Pengantar Ilmu Tafsir*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm. 241.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama, dalam arti sama-sama membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya berdasarkan kronologi serta sebab turunnya ayat-ayat tersebut, kemudian penafsir mulai memberikan keterangan dan penjelasan serta mengambil kesimpulan.<sup>23</sup>

#### c. Metode Muqaran

Yang di maksud dengan metode muqaran adalah menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara membandingkan, aspek-aspek yang di bandingkan meliputi:

- 1) Membandingkan teks (nash) ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki persamaan atau kemiripan redaksi dalam dua kasus atau lebih, dan atau memiliki kasus yang berbeda pada satu kasus yang sama
- 2) Membandingkan ayat Al-Qur'an dengan hadis yang pada zahirnya terlihat bertentangan
- 3) Membandingkan pendapat ulama-ulama tafsir dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an<sup>24</sup>

Dari pengertian di atas, dapat di pahami bahwa ruang lingkup metode ini cukup luas, karena tidak hanya membahas pemahaman ayat Al-Qur'an saja, tetapi juga mencakup hadis, serta pendapat para mufasir. M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa wilayah kajian dari masing-masing aspek itu berbeda-beda. Perbandingan antar ayat dan perbandingan ayat Al-Qur'an dengan hadis wilayah kajiannya berhubungan dengan kajian redaksi dan kaitannya dengan konotasi kata dan kalimat yang di kandunginya.<sup>25</sup>

#### 4. Corak Tafsir

Muhammad Husein al-Dzahabi mengatakan bahwa setiap orang yang membaca kitab-kitab tafsir dengan berbagai macam corak tidak akan memiliki keraguan bahwa segala hal yang berkaitan dengan kajian-kajian tafsir tersebut telah

<sup>23</sup> Nasaruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 67.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 65.

<sup>25</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 92.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didiskusikan dan dirintis oleh mufasir-mufasir terdahulu<sup>26</sup>. Adapun corak-corak tafsir yang berkembang dan populer hingga masa modern saat ini adalah sebagai berikut:

#### a. Corak Lughawi

Corak lughawi adalah penafsiran yang dilakukan dengan kecenderungan atau pendekatan melalui analisa kebahasaan. Tafsir seperti ini biasanya banyak diwarnai dengan kupasan kata perkata, mulai dari asal dan bentuk kosakata, sampai pada kajian terkait gramatika, seperti tinjauan aspek nahwu saraf, kemudian dilanjutkan dengan qira'at. Para mufasir juga biasanya mencantumkan bait-bait syair Arab sebagai landasan dan acuan<sup>27</sup>. Oleh karena itu seseorang yang ingin menafsirkan Al-Qur'an dengan pendekatan bahasa harus mengetahui bahasa yang digunakan Al-Qur'an yaitu bahasa Arab dengan segala aspeknya, baik yang terkait dengan nahwu, balaghah, dan sastranya.

Diantara kitab tafsir yang menekankan aspek bahasa atau lughah adalah tafsir al-Jalalain karya al-Suyuti dan al-Mahali, tafsir mafatih al-Ghaib karya Fakhruddin al-Razi, dan lain-lain.

#### b. Corak Falsafi

Diantara pemicu munculnya keragaman penafsiran adalah perkembangan kebudayaan dan pengetahuan umat Islam. Bersamaan dengan itu pada masa Khalifah Abbasyiah banyak dilakukan penerjemahan buku-buku asing ke dalam bahasa Arab, di antara buku-buku yang diterjemahkan tersebut merupakan buku-buku tentang filsafat, yang selanjutnya dipelajari oleh umat Islam.

Secara definisi, tafsir falsafi adalah upaya penafsiran Al-Qur'an yang dikaitkan dengan persoalan-persoalan filsafat.<sup>28</sup> Atau bisa juga diartikan dengan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dengan menggunakan teori-teori filsafat. Sedangkan menurut al-Dzahabi, tafsir falsafi adalah menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan pemikiran atau pandangan falsafi, seperti tafsir bi al-ra'yi.

<sup>26</sup> Mustaqim, *Pergeseran Epistemologi Tafsir*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 61.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 87.

<sup>28</sup> Kusroni, Mengenal Ragam Pendekatan, Metode, dan Corak Dalam Penafsiran Al-Qur'an, *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI Al-Fitrah*, Vol IX No. 1, Februari 2019, hlm. 98.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang indah dengan penonjolan tujuan utama turunnya ayat kemudian merangkaikan pengertian ayat tersebut dengan hukum-hukum alam yang berlaku dalam masyarakat dan pembangunan dunia.<sup>34</sup>

### Media Kajian Tafsir di Indonesia

Secara historis, upaya menafsirkan Al-Qur'an di Indonesia telah dimulai bersamaan dengan aktifitas islamisasi. Hal ini menunjukkan bahwa ada tahapan-tahapan yang terjadi pada penggunaan media tafsir. Berdasar pada teori sejarah media yang dikemukakan oleh McLuhan, sejarah media tafsir Indonesia, terbagi menjadi empat periode yakni periode media tradisional, periode media tulis, periode media cetak, dan periode media modern.

#### a. Periode Tafsir Tradisional

Penafsiran Al-Qur'an pada masa awal Islam di Indonesia tidak dijabarkan secara langsung dengan label tafsir, melainkan termanifestasi dalam berbagai dimensi, semisal kesenian. Sunan Kalijaga adalah salah satu tokoh islamisasi yang sangat mahir dalam memainkan kesenian wayang, hal ini menunjukkan bahwa makna Al-Qur'an diserap sedemikian rupa dalam ajang seni yang ada pada masa itu.<sup>35</sup>

Pengajaran tentang Islam, meliputi juga pengajaran tentang Al-Qur'an sebagai kitab sucinya. Bersamaan dengan berkembangnya Islam di Indonesia, maka dibangun juga berbagai tempat sebagai wahana pengajaran Islam, semisal masjid, langgar, mushola, pesantren, madrasah, dan tempat-tempat lainnya. Di tempat-tempat tersebut pengajaran tentang Al-Qur'an pun juga diajarkan, tak terkecuali poses penafsiran Al-Qur'an.<sup>36</sup>

#### b. Periode Tafsir Tulis

Semakin berkembangnya Islam di Indonesia, pemahaman pada Al-Qur'an, atau dalam artian tafsir berkembang dari media tradisional menuju media tulis. Pada awalnya penulisan tafsir Al-Qur'an masih tertuang dalam karya-karya yang

<sup>34</sup> Kusroni, Mengenal Ragam Pendekatan, Metode, dan Corak Dalam Penafsiran Al-Qur'an, Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI Al-Fitrah, Vol. IX No. 1, Februari 2019, hlm. 103.

<sup>35</sup> Muhammad Miftahuddin, Sejarah Media Penafsiran di Indonesia, Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Pandanaran, Vol. VI No. 2, 2020, hlm. 125.

<sup>36</sup> M. Nurdin Zuhdi, *Pasaraya Tafsir Indonesia: Dari Kontestasi Metodologi hingga Kontekstualisasi*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014), hlm. 46.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahas terkait keislaman dan belum spesifik satu karya khusus tafsir. Adapun karya yang spesifik membahas seputar tafsir muncul pada abad ke-16 M. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya manuskrip naskah tafsir QS. Al-Kahfi. Pada tafsir tersebut tercatat bahwa tafsir tersebut muncul pada tahun 1620 M yang lalu dibawa ke Belanda oleh Ahli Bahasa Arab yang bernama Erpinus.<sup>37</sup> Tafsir tersebut tertulis secara parsial, yakni khusus membahas surat tertentu serta menggunakan bahasa melayu. Juga tidak ditemukan siapa identitas penafsir tersebut. Sekarang, manuskrip itu menjadi koleksi Cambridge University Library.

#### c. Periode Tafsir Cetak

Adapun untuk awal penulisan tafsir secara eksplisit dalam media cetak dilakukan oleh Haji Abdul Malik bin Abdul Karim Amrullah, atau biasa dipanggil dengan Buya Hamka. Penulisan ini dilakukan sebelum Buya Hamka menulis tafsir Al Azhar, yakni pada saat menyampaikan ceramah bakda subuh di masjid Al-Azhar. Pada tahun 1962 kajian tafsir ini dimuat dimajalah Gema Islam.<sup>38</sup>

Selain Gema Islam, ada beberapa media cetak yang juga memuat rubrik tafsir. Majalah Panji Masyarakat menjadi salah satu sorotan yang penting, karena memiliki peranan yang banyak dalam tafsir di media cetak. Beberapa mufasir yang menulis dalam Panji Masyarakat adalah Syu'bah Asa yang merupakan wartawan sekaligus budayawan dengan judul Dalam Cahaya Al-Qur'an: Tafsir Ayat-ayat Sosial Politik yang ditulis pada kurun 1997-1999. Penulisan menggunakan model tematik. Adapun metode penulisan menggunakan model tulisan kolom yang berkarakter pendek, tegas, lugas, dengan diksidiksi yang kuat. Ada juga Abdurrahman Syahab dengan tafsirnya Assamawat: Tafsir Ilmiah Populer Ayat-ayat Ilmu Pengetahuan Eksakta dalam Al-Qur'an.<sup>39</sup>

#### d. Periode Tafsir Modren

Penyampaian kajian Al-Qur'an dan penafsirannya melalui media modern, terdapat dua cara yaitu dengan media massa dan media sosial.

<sup>37</sup> Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika hingga Ideologi*, (Jakarta: LkiS, 2013), hlm. 41.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 49.

<sup>39</sup> Muhammad Miftahuddin, *Sejarah Media Penafsiran di Indonesia, Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Pandanaran*, Vol. VI, No. 2, 2020, hlm. 131.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Media Massa

Media massa adalah sarana yang digunakan untuk menyapaikan kajian Al-Qur'an dan penafsirannya secara serempak dan serentak sehingga dapat diakses oleh masyarakat banyak dengan jangkauan yang luas. Media ini terbagi menjadi tiga macam, yaitu berupa media cetak, media elektronik, serta media digital.

a. Media cetak, berupa surat kabar, majalah, dan buku. Pesan yang disampaikan melalui bahasa tertulis dengan didukung dengan gambar atau foto.

Media elektronik, berupa radio dan televisi.

Media online. Kehadiran internet membuat gabungan antara komunikasi, informasi, dan teknologi yang melahirkan multimedia. Keunggulan utama media online, tidak pada aspek kecepatan informasinya saja, tetapi pada sifat interaktif, dan multimedianya. Sehingga dapat melayani kebutuhan pengguna internet dalam bentuk apa saja. Seperti mengakses surat kabar digital, majalah digital, jurnal, buku, mendengar musik, menonton televisi, mendengar radio, atau menonton film melalui internet.<sup>40</sup>

Tafsir di media online di Indonesia muncul pertama kali dalam [www.tafsir.web.id](http://www.tafsir.web.id). Tafsir ini bernama tafsir Al Qur'an Al Karim yang ditulis dalam <http://www.tafsir.web.id/>.<sup>41</sup> Situs tersebut merupakan website tafsir pertama yang ditulis dengan bahasa Indonesia. Adapun setelah tafsir tersebut, mulai banyak bermunculan website tafsir lainnya. Bahkan, dari pihak kemenag juga mengeluarkan website resmi yang membahas seputar tafsir pada tahun 2017.

### Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi yang disampaikan, media sosial lahir sebagai kepanjangan dari media lama yang sudah tidak banyak diminati secara dominan seperti sediakala, media lama disebut sebagai media

<sup>40</sup> Diah Citra Krisnawati, "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual: Hakikat Surat al-Ikhlâs Perspektif Gus Baha' DI Channel Youtube Ngaji Cerdas Gus Baha". Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2022, hlm. 38.

<sup>41</sup> Muhammad Miftahuddin, Sejarah Media Penafsiran di Indonesia, Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Pandanaran, Vol. 6 No. 2, 2020, hlm.135.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tradisional yang cenderung ditinggalkan walaupun tidak secara keseluruhan. Media sosial setidaknya ada beberapa jenis yaitu, media berjejaring, jurnal online, jurnal online sederhana, media berbagi, penanda sosial, dan media konten bersama.

Dalam memediasi dunia islam, internet hadir dengan media sosial yang memunculkan berbagai situs online yang menggunakan nama agama, banyak konten-konten keagamaan yang muncul lewat media sosial, sebagai media baru dalam berdakwah salah satunya. Kondisi seperti ini di dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mencari berbagai informasi keagamaan. Sebelum hadirnya media sosial masyarakat mencari rujukan melalui pemuka agama dan rujukan kitab suci, tetapi setelah hadirnya media sosial orang-orang beralih ke media sosial dalam mencari informasi keagamaan.

Dengan berkembangnya media sosial penafsiran Al-Qur'an muncul dengan berbagai bentuk dan model, pertama berupa video yang merupakan bentuk audioisasi dan visualisasi tafsir, audio merupakan istilah dari media yang dapat didengar seperti radio, telepon dan sebagainya. Sedangkan visual merupakan media pandang atau pengelihatian karna ia berbentuk gambar dan sejenisnya, maka dari itu audiovisual merupakan penggabungan keduanya, seperti halnya televisi, video dan sejenisnya.<sup>42</sup> Dalam hal ini berarti audiovisual adalah tafsir adalah bagaimana sebuah tafsir di sajikan pada media yang memuat audio dan visual sekaligus, hal ini bisa dilihat dalam pengajian tafsir Jalālain oleh Maimun Zubair yang menggunakan audio, tafsir Adi Hidayat yang memakai audio-visual, dan lainnya. Tafsir yang menggunakan audio-visual ini lebih banyak ditemukan dalam media Youtube, Instagram, Facebook dan lainnya.

#### 6. Fenomena Tafsir Al-Qur'an di Media Youtube

Youtube merupakan salah satu media sosial terpopler saat ini. Didesign sebagai media yang mengandalkan Audiovisual, Youtube menjelma menjadi media yang banyak diakses oleh pengguna media sosial di seluruh penjuru dunia. Setelah Facebook, Youtube kini menjadi jaringan media sosial terpopuler menurut

<sup>42</sup> Miski Mudin, *Islam Virtual Diskursus Hadis, Otoritas dan Dinamika Keberislaman di Media Sosial*", (Yogyakarta: Bildung, 2019), hlm. 75.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

status Digital Information World (2019). Berdasarkan jajak pendapat We Are Social, Youtube merupakan platform media sosial paling populer di Indonesia, dengan pengguna rata-rata menghabiskan tiga jam sehari.<sup>43</sup>

Banyak kalangan masyarakat yang memanfaatkan fenomena Youtube untuk memajukan agenda mereka. Para akademisi menjadi tertarik untuk mengkaji seluruh potensi dan fungsinya sebagai hasilnya. Menurut Kristal Curry, misalnya, Youtube memiliki kemampuan untuk menciptakan paradigma demokrasi baru dan baru-baru ini dimanfaatkan oleh banyak politisi dalam kampanye mereka untuk memenangkan pemilihan.<sup>44</sup>

Youtube dimulai pada tahun 2005 oleh tiga karyawan perusahaan keuangan online PayPal di Amerika Serikat. Sebagai salah satu media baru yang menawarkan alternatif metode pembelajaran, seperti kajian Al-Qur'an dan tafsirnya. Pendiri Youtube sendiri adalah Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Nama Youtube diambil dari nama restoran pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California.

Youtube adalah media yang digunakan lebih dari sekedar hiburan, melainkan sekaligus sebagai sarana pembelajaran dan sarana penyampaian dakwah, termasuk mempelajari cara memahami Al-Qur'an. Platform Youtube digunakan sejumlah dai ternama seperti Adi Hidayat, Abdul Somad, Khalid Basalamah, Felix Siauw, Gus Baha, dan Buya Yahya untuk menyebarkan konten keislaman, termasuk analisis dan tafsir Al-Qur'an. .

Youtube mampu menciptakan dimensi baru dalam Islam dengan kajian tafsirnya. Keberadaan Youtube mampu mengubahnya dari media pertama dan platform berbagi utama menjadi media yang mampu menciptakan peradaban virtual dalam ranah tafsir. Salah satu fitur yang ditawarkan Youtube kepada penggunanya adalah kemampuan untuk berinteraksi secara virtual. Berbagai

<sup>43</sup> Moh Azwar Hairul, Tafsir Al-Qur'an di Youtube Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Quran Weekly, Jurnal al-Fanar IAIN Sultan Amai Gorontalo, Volume II No 2, 2019, hlm. 207.

<sup>44</sup> Kristal Curry, Youtube's Potential as a Model for Democracy: Exploring Citizentube fo Tick Democratic, Journal of Curriculum Theorizing, Vol. VIII No. 1, 2012, hlm. 143.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komentar yang merespon sebuah tafsir audiovisual, menunjukkan adanya interaksi antar pengguna media Youtube. Pada ruang komentar inilah dialog tafsir terjadi. Para pengguna tafsir audiovisual ini dapat mendiskusikan tafsir yang sedang diakses.<sup>45</sup>

Jika dibandingkan dengan media tertulis atau lisan, Youtube merupakan media penafsiran baru yang memiliki beberapa kualitas luar biasa. Namun penting juga untuk menyadari bahwa penggunaan Youtube telah mengubah cara umat Islam berinteraksi satu sama lain ketika mempelajari Al-Qur'an karena meningkatnya penggunaan internet, atau yang dikenal sebagai ketergantungan virtual.. Sehingga membuat lupa terhadap aktivitas di dunia nyata seperti mengkaji langsung tafsir yang terdapat media tradisional seperti kitab (turats). Selain itu, seseorang yang lebih memilih belajar online tidak termotivasi untuk mencoba belajar langsung karena mengagumi sosok mufassir tertentu dalam tafsir Youtube. Sebaliknya, pada era sebelumnya setiap orang biasanya rela untuk meluangkan waktu dan menempuh jauhnya jarak perjalanan untuk menghadiri kajian tafsir.<sup>46</sup>

Kehadiran dan keterlibatan mufassir dalam penyampaian tafsir dapat memanfaatkan saluran Youtube yang berteknologi maju ini. Seseorang dapat mengakses kajian tafsir dan dapat membandingkan penafsiran dalam satu waktu. Hal ini mencakup penafsiran klasik dan kontenporer dari berbagai era, serta penafsiran yang mungkin mengisyaratkan suatu realitas tertentu. Pemanfaatan Youtube untuk mengkomunikasikan tafsir ini dapat menembus setiap ruang manusia yang tidak terbatas dalam sekali waktu, sehingga ekspansi kajian tafsir dapat dilakukan dengan lebih efisien.<sup>47</sup>

<sup>45</sup> Diah Citra Krisnawati, "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual: Hakikat Surat al-Ikhlâs Perspektif Gus Baha' DI Channel Youtube Ngaji Cerdas Gus Baha". Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2022, hlm. 44.

<sup>46</sup> Nafisatuzzahra, Tesis: "Tafsir Al-Qur'an Audivisiual di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir Al-Qur'an di Youtube dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Qur'an dan Tafsir", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 171.

<sup>47</sup> Lukmanul Hakim, *Kajian Tafsir Al-Qur'an di Youtube dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, International Conference On Tradition And Religion Studies, Vol. I No.1, Tahun 2022, hlm. 394-396.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai salah satu sumber media di Indonesia untuk kajian tafsir. Youtube memberikan sejumlah kelebihan namun juga kekurangan, seperti:

Kelebihan Youtube sebagai media kajian tafsir

- 1) Media Youtube memudahkan pengguna dalam mencari dan mengakses berbagai macam video dengan beragam tema yang berkaitan dengan penafsiran dan kajian Al-Qur'an.
- 2) Memiliki jangkauan audiens yang sangat besar
- 3) Video Youtube memiliki area obrolan di bawah video, memfasilitasi percakapan interaktif antara mufassir dan pemirsanya serta antara sesama pemirsa lainnya yang membalas satu sama lain.
- 4) Memberikan kemudahan bagi yang kesulitan menghadiri majelis-majelis ilmu untuk mendengar tentang kajian tafsir.
- 5) Pengguna mempunyai pilihan untuk memutar ulang video yang diunggah kapanpun dan dimanapun ketika ingin menonton ulang video penafsiran Al-Qur'an yang telah diunduh
- 6) Dapat menghemat biaya dan waktu, bagi para mubaligh yang menyampaikan dan para pemirsa yang mendengarkan kajian Al-Qur'an dan penafsirannya.

Kekurangan Youtube sebagai media kajian tafsir

- 1) Karena beragam kelompok pengguna Youtube mempunyai kualitas yang berbeda-beda, maka tidak semua kelompok pengguna dapat memahami dan memahami secara baik tafsir Al-Quran di Youtube
- 2) Para mufassir dan pendengar yang menyampaikan dan mendengarkan penafsiran Al-Qur'an di media sosial, khususnya Youtube, tidak mempunyai kedekatan. Karena mempelajari Al-Qur'an dan memahami tafsirnya secara langsung mempunyai kaitan batin yang mendalam
- 3) Kajian terhadap Al-Qur'an dan tafsirnya di Youtube merupakan suatu hal yang rentan dan sulit dihindari dari maraknya isu berita bohong dan hoax yang banyak ditemui di dunia online.

## Biografi Adi Hidayat Lc. MA.

Lahir di Pandeglang, Banten, 11 September 1984. Adi Hidayat memulai pendidikan formal di TK Pertiwi Pandeglang tahun 1989 dan lulus dengan predikat siswa terbaik. Kemudian ia melanjutkan pendidikan dasar di SDN Karaton 3 Pandeglang hingga kelas III dan beralih ke SDN III Pandeglang di jenjang kelas IV hingga VI. Di dua sekolah dasar ini Ia juga mendapat predikat siswa terbaik, hingga dimasukkan dalam kelas unggulan yang menghimpun seluruh siswa terbaik tingkat dasar di Kabupaten Pandeglang. Dalam program ini, Ia juga menjadi siswa teladan dengan peringkat pertama. Dalam proses pendidikan dasar ini, Adi Hidayat kecil juga disekolahkan kedua orang tuanya ke Madarasah Salafiyah Sanusiyyah Pandeglang. Pagi sekolah umum, siang hingga sore sekolah agama. Di madrasah ini, Ia juga menjadi siswa berprestasi dan didaulat sebagai penceramah cilik dalam setiap sesi wisuda santri<sup>48</sup>

Tahun 1997, Ia melanjutkan pendidikan Tsanawiyah hingga Aliyah (setingkat SMP-SMA) di Ponpes Darul Arqam Muhammadiyah Garut. Ponpes yang memadukan pendidikan Agama dan umum secara proporsional dan telah mencetak banyak alumni yang berkiprah di tingkat Nasional dan Internasional. Di Ponpes inilah Ia mendapatkan bekal dasar utama dalam berbagai disiplin pengetahuan, baik umum maupun agama. Guru utama Ia, Buya KH. Miskun as- Syatibi ialah orang yang paling berpengaruh dalam menghadirkan kecintaan Ia terhadap Al-Qur`an dan pendalaman pengetahuan

Ia lulus dengan predikat santri teladan dalam 2 bidang sekaligus (agama dan umum) serta didaulat menyampaikan makalah ilmiah “konsep ESQ dalam Al-Qur`an” di hadapan tokoh pendidikan M. Yunan Yusuf. Tahun 2003, Ia mendapat undangan PMDK dari Fakultas Dirasat Islamiyyah (FDI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bekerjasama dengan Univ. al-Azhar Kairo, hingga diterima dan mendapat gelar mahasiswa terbaik dalam program ospek. Tahun 2005, Ia mendapat undangan khusus untuk melanjutkan studi

<sup>48</sup> Akhyar TV, “Profil dan Biografi Adi Hidayat Lc. MA.”, diakses (20 Januari 2024) pada website: <http://www.akhyar.tv/profil-ustadz-adi-hidayat/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Kuliyya Dakwah Islamiyyah Libya yang kemudian diterima, walau mesti meninggalkan program FDI dengan raihan IPK 3,98.<sup>49</sup>

Ia menempuh pendidikan strata satu di The Islamic Call Collage Tripoli,<sup>50</sup> Di Libya, Adi Hidayat muda belajar intensif berbagai disiplin ilmu baik terkait dengan Al-Qur`an, Hadits, Fiqh, Ushul Fiqh, Tarikh, Lughah, dan selainnya. Kecintaannya pada Al-Qur`an dan Hadits menjadikan Ia mengambil program khusus *Lughah Arabiyyah wa Adabuha* demi memahami kedalaman makna dua sumber syariat ini. Selain pendidikan formal, Ia juga bertalaqqi pada masyayikh bersanad baik di Libya maupun negara yang pernah dikunjunginya. dia belajar al-Qur`an pada Syaikh Dukkali Muhammad al-`Alim (muqri internasional), Syaikh Ali al-Liibiy (Imam Libya untuk Eropa), Syaikh Ali Ahmar Nigeria (riwayat warsy), Syaikh Ali Tanzania (Riwayat ad-Duri).<sup>51</sup>

Adi Hidayat juga belajar ilmu tajwid pada Syaikh Usamah (Libya). Adapun di antara guru tafsir dia ialah syaikh Tanthawi Jauhari (Grand Syaikh al-Azhar) dan Dr. Bajiqni (Libya) Ilmu Hadits dia pelajari dari Dr. Shiddiq Basyr Nashr (Libya). Dalam hal Ilmu Fiqh dan ushul Fiqh di antaranya dia pelajari dari Syaikh ar-Rabithi (mufti Libya) dan Syaikh Wahbah az-Zuhaili (Ulama Syiria). dia mendalami ilmu lughah melalui syaikh Abdul Lathif as-Syuwairif (Pakar bahasa Dunia, anggota majma' al-lughah), Dr. Muhammad Djibran (Pakar Bahasa dan Sastra), Dr. Abdullâh Ustha (Pakar Nahwu dan Sharaf), Dr. Budairi al-Azhari (Pakar ilmu Arudh), juga masyayikh lainnya. Adapun ilmu tarikh, dia pelajari di antaranya dari Ust. Ammar al-Liibiy (Sejarawan Libya). Selain para masyayikh tersebut, dia juga aktif mengikuti seminar dan dialog bersama para pakar dalam forum ulama dunia yang berlangsung di Libya.

<sup>49</sup> Akhyar TV, "Profil dan Biografi Adi Hidayat Lc. MA.", diakses (20 Januari 2024) pada website: <http://www.akhyar.tv/profil-ustadz-adi-hidayat/>

<sup>50</sup> Akhyar TV, "Profil dan Biografi Adi Hidayat Lc. MA.", diakses (20 Januari 2024) pada website: <http://www.akhyar.tv/profil-ustadz-adi-hidayat/>

<sup>51</sup> Akhyar TV, "Profil dan Biografi Adi Hidayat Lc. MA.", diakses (20 Januari 2024) pada website: <http://www.akhyar.tv/profil-ustadz-adi-hidayat/>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di akhir 2009 dia diangkat menjadi aminul khutaba, ketua dewan khatib jami Dakwah Islamiyyah Tripoli yang berhak menentukan para khatib dan pengisi di Masjid Dakwah Islamiyyah. Dia juga aktif mengikuti dialog internasional Bersama para pakar lintas agama, mengisi berbagai seminar, termasuk acara tsaqafah Islamiyyah di Channel at-tawashul TV Libya

Pada awal tahun 2011 Adi Hidayat mengasuh Ponpes Al-Qur`an al-Hikmah Lebak Bulus. Dua tahun kemudian Ia berpindah ke Bekasi dan mendirikan Quantum Akhyar Institute, yayasan yang bergerak di bidang studi Islam dan pengembangan dakwah. Selain aktif mengisi berbagai kajian diberbagai daerah, Ia juga menyempatkan waktunya untuk menulis buku. Berikut buah karya tulisan Adi Hidayat, Lc. MA.<sup>52</sup>

- a. Minhatul Jalil Bitarifi Arudil Khalil (tahun 2010)
- b. Quantum Arabic Metode Akhyar (tahun 2011)
- c. Ma`rifatul Insan: Pedoman Al-Qur`an Menuju Insan Paripurna (tahun 2012)
- d. Makna Ayat Puasa, Mengenal Kedalaman Bahasa Al-Quran (tahun 2012)
- e. Al-Arabiyyah Lit Thullabil Jami`iyyah (tahun 2012)
- f. Persoalan Hadist-hadist Populer (tahun 2013)
- g. Ilmu Hadist Praktis (tahun 2013)
- h. Tuntunan Praktis Idul Adha (tahun 2014)
- i. Pengantin As-Sunnah (tahun 2014)
- j. Buku Catatan Penuntut Ilmu (tahun 2015)
- k. Pedoman Praktis Ilmu Hadist (tahun 2016)
- l. Manhaj Tahdzir Kelas Eksekutif (tahun 2017)

#### 8. Channel Youtube Adi Hidayat Official

Adi Hidayat Official merupakan channel Youtube yang dibuat pada 28 Februari 2019. Channel ini menjadi laman resmi Adi Hidayat dan merupakan salah

<sup>52</sup> Akhyar TV, "Profil dan Biografi Adi Hidayat Lc. MA.", diakses (20 Januari 2024) pada website: <http://www.akhyar.tv/profil-ustadz-adi-hidayat/>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu divisi dari Quantum Akhyar Institut yang secara khusus menyajikan konten-konten dakwah ustadz Adi Hidayat. Secara statistik Channel Youtube Adi Hidayat Official sudah ditonton sebanyak 408,351,161 kali, memiliki 4,7 Juta subscriber dan 2000 kali upload video. Kajian yang disampaikan oleh Adi Hidayat. Namun, video-video yang ada di channel tidak hanya memuat kajian-kajian tentang penafsiran Al-Qur`an, tetapi terdapat juga kajian-kajian tentang hadis, misalnya kajian kitab *Shahîh al-Bukhârî*, kajian-kajian fiqih, kajian kitab Adabul A`lim Walmuta`alim serta video ceramah pendek, tabligh akbar, dan kajian keislaman lainnya yang bervariasi.

Channel Adi Hidayat Official merupakan satu dari beberapa channel Youtube yang mengunggah video bahkan audio kajian penafsiran Al-Qur`an yang disampaikan Adi Hidayat, misalnya channel Akhyar tv, channel Ceramah pendek, channel im muslim official, dll. Namun, yang membedakan dengan channel Youtube yang lain adalah pengelompokan video-video yang telah diunggah, tepatnya di playlist dikemas dengan sangat rapi sehingga pemirsa yang ingin mencari kajian penafsiran maupun pemaparan tentang keagamaan bisa dengan mudah didengarkan.

Secara statistik *Channel* Youtube Adi Hidayat Official sudah ditonton sebanyak 434.543.998 kali, memiliki 4,93 Juta *subscriber* dan 2000 kali *upload* video<sup>53</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa *channel* tersebut sangat populer di tengah masyarakat. Adapun pembagian video yang diunggah pada playlist di channel Youtube Adi Hidayat Official berjumlah 60 playlist dengan pembagian sebagai berikut:

1. Kajian pendek UAH terdapat 295 video
2. Fiqih ikhtilaf terdapat 3 video
3. Program ramadhan 1444 H: serial aqidah 2023 terdapat 24 video
4. Program Ramadhan 1444 H: Akusuka 2023 terdapat 7 video
5. Program Ramadhan 1444 H: kitabush shaum 2023 terdapat 24 video

<sup>53</sup> Adi Hidayat Official, "Branda dan Deskripsi", diakses (16 Maret 2024) pada <https://Youtube.com/@AdiHidayatOfficial?si=PH4XRwZcyVCLIp40>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Aqso: persiapan menuju ramadhan terdapat 1 video
7. Safari dakwah spesila USA terdapat 7 video
8. Pembahasan kitab adabul 'alim walmuta'alim terdapat 7 video
9. Aqso spesial amalan Dzulhijjah terdapat 4 video
10. Kajian i'tikaf 1443 H/2022 terdapat 7 video
11. Serial fiqh program ramadhan 2022 terdapat 21 video
12. Serial aqidah program ramadhan 2022 terdapat 55 video
13. Mira seputar ramadhan terdapat 2 video
14. Akusuka 2022 terdapat 28 video
15. Petuah terdapat 3 video
16. Mira fiqh ramadhan terdapat 16 video
17. Fiqh sholat terdapat 18 video
18. Memulai kelas STUAH dan terdapat 8 video
19. Kajian subuh sabtu dan ahad terdapat 5 videu
20. Mira terdapat 115 video
21. Short UAH terdapat 18 video
22. Tutorial As-sunnah an-nabawiyah terdapat 3 video
23. Klik Adi terdapat 18 video
24. Serial sejarah yahudi terdapat 5 video
25. Tentang palestina terdapat 8 video
26. Madrasah ramadan terdapat 9 video
27. Murottal Ustadz Adi Hidayat terdapat 3 video
28. Akusuka ramadhan 1442 H terdapat 30 video
29. Madrasah imam al-bujhari terdapat 29 video
30. Murottal 30 juz terdapat 32 video
31. Aqso edisi tanya jawab terdapat 12 video
32. Info seputar program stuah terdapat 5 video
33. Materi stuah terdapat 43 video
34. Tanya jawab seputar dzulhijjah terdapat 10 video
35. Pertanda terdapat 9 video
36. Roti-ngobrol dan tanya ustadz adi terdapat 9 video

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37. Amil dan Amel terdapat 13 video
38. Aku suka (ayo kultum sejenis untuk berbuka) terdapat 38 video
39. Kajian khusus menghafal Al-Qur'an dibulan ramadan terdapat 1 video
40. Uah dibalik mimbar terdapat 52 video
41. Liputan perjalanan luar negeri terdapat 10 video
42. Pembahasan kitab adabil 'alim walmuta'alim terdapat 8 video
43. Tanya jawab uah terdapat 143 video
44. Kajian rutin Al-Qur'an dan sunnah solution terdapat 18 video
45. Kajian musyawarah terdapat 10 video
46. Pembahasan kitab shahih bukhari terdapat 10 video
47. Kajian live kualitas rendah terdapat 9 video
48. Sumber rexei dari Allah terdapat 5 video

Sedangkan playlist yang secara khusus memuat video-video kajian penafsiran yang disampaikan oleh Adi Hidayat pada channel Youtube Adi Hidayat Official berjumlah 12 playlist dengan pembagian sebagai berikut:

1. Kajian tafsir surah An-Nazi'at ada 2 video
2. Kajian tafsir surah Al-Baqarah ada 79 video
3. Kajian tafsir surah An-Naba ada 8 video
4. Kajian tafsir surah An-Nur ada 8 video
5. Kajian tafsir surah Al-Fatihah ada 2 video
6. Pembahasan tafsir surah Ad-Dhuha dan Al-Insyirah ada 3 video
7. Pembahasan tafsir surah Yusuf ada 1 video
8. Tafsir surah Al-Fajr 1 video
9. Tafsir surah Al-Ghasiyah 1 video
10. Tafsir surah Al-Balad 1 video
11. Tafsir surah Asy-Syams 1 video
12. Kajian tafsir tematik ada 8 video

Total jumlah video yang terdapat pada keseluruhan playlist berjumlah 1315, jumlah ini tentunya belum sesuai dengan statistik channel Adi Hidayat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Official yang telah upload 2000 video, hal ini dikarenakan tidak semua video yang diunggah pada channel tersebut disatukan kedalam playlist sehingga untuk menemukan video-video yang tidak terdapat pada playlist pemirsa dapat menggunakan fitur pencarian yang ada di aplikasi Youtube dengan mengetikkan kata kunci pada video-video yang dicari.

Data ini merupakan jumlah konten dari channel Adi Hidayat Official yang diupload sejak channel ini terbentuk sampai dengan 10 Mei 2024, dan pembahasannya mencakup banyak aspek kehidupan mulai dari ilmu tafsir, fiqih, hadist, nasehat dan lain-lain. Dengan tema pembahasan yang variatif dan cara penjelasan ustadz adi hidayat yang komprehensif menjadi daya tarik channel ini sehingga jumlah penonton menembus puluhan hingga ratusan ribu. Dari segi jumlah *subscribe*/pelanggan terus meningkat setiap harinya

## 9. Efek Komunikasi Massa

Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung di mana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan film<sup>54</sup>

Efek adalah perubahan-perubahan yang terjadi di dalam diri audience akibat keterpaan pesan-pesan media. David Berlo mengklasifikasikan efek atau perubahan dalam ranah pengetahuan, sikap dan perilaku nyata. Perubahan perilaku biasanya didahului oleh perubahan sikap, dan perubahan sikap biasanya didahului oleh perubahan pengetahuan. Efek diketahui melalui tanggapan khalayak (response audience) yang digunakan sebagai umpan balik. Jadi, umpan balik merupakan sarana untuk mengetahui efek.<sup>55</sup>

Ada tiga dimensi efek komunikasi massa, yaitu kognitif, afektif dan behavioral atau konatif. Efek kognitif meliputi peningkatan kesadaran, belajar dan tambahan pengetahuan, efek afektif berhubungan dengan emosi, perasaan dan

<sup>54</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 41.

<sup>55</sup> Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Garsindo, 2000), hlm. 39.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

attitude (sikap). Sedangkan behavioral atau konatif berhubungan dengan perilaku dan niat untuk melakukan sesuatu menurut cara tertentu.<sup>56</sup>

- Efek Kognitif adalah Informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita lihat atau belum pernah kita kunjungi secara langsung. Karena kita tidak dapat, bahkan tidak sempat, mengecek peristiwa-peristiwa yang disajikan media, kita cenderung memperoleh informasi tersebut semata-mata berdasarkan pada apa yang dilaporkan media massa.<sup>57</sup> Dengan kata lain, dampak ini berkaitan dengan penyampaian informasi, pengetahuan, keterampilan maupun kepercayaan oleh media massa. Dalam dunia modern, dampak kognitif penyebaran media massa terhadap khalayak semakin kuat. Pengaruh media massa terasa lebih kuat pada masyarakat modern karena mereka memperoleh banyak informasi dari media massa.<sup>58</sup>
- Efek Afektif adalah respon yang berkaitan dengan emosional pemirsa, efek ini kadarnya lebih tinggi daripada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan sekedar memberi tahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah dan sebagainya. Dampak pesan media massa sampai pada tahap afektif terjadi bila pesan yang disebarkan media mengubah apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak. Dampak ini berkaitan dengan perasaan, penilaian, rangsangan emosional, dan sikap. Sikap itu sendiri memiliki arti reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup pada suatu stimulus atau objek, sehingga perbuatan yang dilakukan manusia tergantung pada permasalahan dan berdasarkan keyakinan atau kepercayaan masing-masing individu. Manifestasi sikap tidak langsung terlihat, akan tetapi dapat ditafsirkan dahulu dalam perilaku yang tertutup.

Dengan demikian, sikap merupakan gambaran dari sesuatu kesiapan atau kediaan individu untuk bertindak, bukan pelaksanaan motif tertentu. Meskipun

<sup>56</sup> Markus Utomo Sukendar, *Psikologi Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 68.

<sup>57</sup> Ardianto, Elvinaro dkk. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), hlm. 50.

<sup>58</sup> Yasir. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Pekanbaru: Pusat Perkembangan Pendidikan Universitas Riau, 2009), hlm. 139.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kadang-kadang secara umum untuk menentukan sikap sebagai perasaan terhadap objek, mempengaruhi (yaitu, emosi diskrit atau gairah keseluruhan), dipahami sebagai pembeda dari sikap sebagai ukuran favorability. Sikap memungkinkan untuk mengevaluasi seseorang dari suatu objek yang bervariasi mulai dari sangat negatif sampai sangat positif, selain itu mengakui manusia yang bertentangan atau ambivalen terhadap makna objek pada waktu berbeda mengekspresikan sikap positif dan negatif terhadap objek yang sama.<sup>59</sup>

Efek pada kognitif yang membantu setiap pemirsa baik pelajar, akademisi dan khalayak umum dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya.

Kemudian pengaruh atau efek afektif, bukan hanya sekedar memberitahukan para pemirsa sesuatu, tetapi lebih dari itu, mereka dapat turut merasakan perasaan kagum, terharu, gembira dan senang setelah menerima pesan dari media massa.

#### B. Tinjauan Penelitian Yang Relevan

Tinjauan terhadap artikel ilmiah yang diterbitkan sebelumnya dianggap sebagai penelitian yang relevan. Untuk memastikan tidak terjadi duplikasi dan menjaga kesinambungan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu, maka pada bagian ini akan disajikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik skripsi. Berdasarkan isu utama yang disebutkan di atas, penulis menemukan berbagai sumber yang berkaitan dengan judul Tafsir Al-Qur'an Audiovisual: Analisis Terhadap Penafsiran Adi Hidayat Di Channel Youtube Adi Hidayat Official Dan Implikasinya Bagi Pemirsa

*Pertama*, tesis yang berjudul “Dinamika Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial Kajian Akun Ustadz Adi Hidayat” oleh Intan Melati Utami, prodi Aqidah dan Filsafat islam, konsentrasi studi Al-Qur'an dan Hadist, Fakultas Ushuluddin dan

---

<sup>59</sup> Zan Pieter Herri dan Namora Lumongga. *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan*, (Jakarta:Pranada Media Group, 2010), hlm. 50.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemikir Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, tahun 2020.<sup>60</sup> Tesis ini membahas tentang sejauh mana peta penafsiran yang disampaikan oleh Adi Hidayat melalui media sosial sekaligus menganalisa karakteristik penafsiran-penafsiran yang disampaikan Adi Hidayat, dan melihat bagaimana relevansi penafsiran Adi Hidayat di media sosial dalam konteks kekinian, persamaan penelitian dengan penelitian yang telah dilakukan intan melati utama terletak pada Adi Hidayat sebagai tokoh yang akan diteliti dan penafsiran Al-Qur'an yang disampaikan melalui media sosial. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah sejauh mana penafsiran yang disampaikan Adi Hidayat dapat memberikan pengaruh bagi pemirsa yang ditinjau dari tiga efek yaitu efek afektif, efek kognitif, dan efek behaviorial.

*Kedua*, skripsi yang berjudul “Penafsiran Ayat-ayat Al-Qur’an tentang Menghadapi Pandemi Covid-19 Menurut Para Da’i di Media Sosial(Studi Deskriptif Komparatif)” oleh Putri Sintya Fortuna, mahasiswi dari jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur’an, Jakarta, tahun 2021.<sup>61</sup> Skripsi ini mengkaji ayat-ayat yang berhubungan dengan wabah covid-19, bagaimana ayat-ayat tersebut ditafsirkan, referensi terhadap penafsiran tersebut, dan perbandingan persamaan dan perbedaan para mufassir di media sosial.. Perbedaan dengan penelitian pada skripsi adalah penelitian ini lebih menganalisis Youtube sebagai media sosial yang menjadi media kajian tafsir dan hanya merujuk pada penafsiran-penafsiran Adi Hidayat yang disampaikan melalui akun Youtubenanya.

*Ketiga*, skripsi yang berjudul “Tafsir Al-Qur’an Media Sosial: Studi model Tafsir Pada Akun Instagram @Quranriview” oleh Roudlotul Jannah, mahasiswi dari jurusan ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri

<sup>60</sup> Intan Melati Utami, “Dinamika Tafsir Al-Qur’an di Media Sosial Kajian Akun Ustadz Adi Hidayat”. Tesis: Fakultas Ushuluddin dan Pemikir Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2020

<sup>61</sup> Putri Sintya Fortuna, “Penafsiran Ayat-ayat Al-Qur’an tentang Menghadapi Pandemi Covid-19 Menurut Para Da’i di Media Sosial(Studi Deskriptif Komparatif)”. Skripsi: Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur’an, Jakarta, 2021.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2021.<sup>62</sup> Skripsi ini membahas tentang bentuk penafsiran dalam media sosial khususnya instagram dan dampaknya terhadap perkembangan studi Al-Qur'an di Indonesia. Perbedaan dengan penelitian pada skripsi adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan Instagram sebagai media kajian tafsir untuk diteliti sedangkan pada penelitian ini menggunakan Youtube sebagai media kajian tafsir yang akan diteliti, pada penelitian sebelumnya juga berfokus kepada dampak perkembangan kajian Al-Qur'an di Indonesia, sedangkan penelitian ini terfokus pada sejauh mana pengaruh yang ditimbulkan bagi pemirsa di Youtube.

*Keempat*, skripsi yang berjudul “Tafsir Al-Qur'an Audiovisual: Hakikat Surat al-Ikhlâs Perspektif Gus Baha' di Channel Youtube Ngaji Cerdas Gus Baha” oleh Diah Citra Krisnawati, mahasiswi dari jurusan ilmu Al-Qur'an dan tafsir, fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, tahun 2022.<sup>63</sup> Skripsi ini meneliti mengenai tentang metode, model, dan corak penafsiran dari tafsir surat al-ikhlas yang disampaikan oleh Bahauddin Nursalim di Channel Youtube Ngaji Cerdas Gus Baha, persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Diah Citra Krisnawati terletak pada media penelitian yang digunakan dalam menganalisa sebuah tafsir yaitu media sosial Youtube. Perbedaan dengan penelitian pada skripsi adalah penelitian ini lebih menganalisis penafsiran yang disampaikan bisa memberikan pengaruh terhadap masyarakat melalui media sosial Youtube.

*Kelima*, skripsi yang berjudul “Prinsip Komunikasi Qaulan Balîghâ: Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dalam Akun Youtube “Akhyar Tv”, oleh Shofwa Nadia, mahasiswi fakultas Ushuluddin, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2019.<sup>64</sup> Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan

<sup>62</sup> Rodlotul Jannah, “Tafsir Al-Qur'an Media Sosial: Studi model Tafsir Pada Akun Instagram @Quranreview”. Skripsi: Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2021.

<sup>63</sup> Diah Citra Krisnawati, “Tafsir Al-Qur'an AudioVisual: Hakikat Surat al-Ikhlâs Perespektif Gus Baha' DI Channel Youtube Ngaji Cerdas Gus Baha”. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2022.

<sup>64</sup> Shofwa Nadia, “Prinsip Komunikasi Qaulan Balîghâ: Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dalam Akun Youtube Akhyar Tv”. Skripsi: Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2019.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang prinsip komunikasi qaulan baligha yang ada dalam Al-Qur`an serta implementasinya dalam dakwah Adi Hidayat di Youtube, Skripsi tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini dalam pembahasan media Youtube sebagai media dalam menyampaikan ceramah atau penafsiran, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti yaitu berupa prinsip qaulan sadida sedangkan penulis meneliti pengaruh penafsiran yang disampaikan bagi pemirsa.

*Keenam*, artikel yang berjudul “Tafsir Al-Qur`an di Youtube, Telaah Penafsiran Numan Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Qur`an Weekly”. Oleh Moh. Azwar Hairul, Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo. Artikel dalam Jurnal Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, tahun 2019.<sup>65</sup> Penelitian ini mengkaji tafsir Nouman Ali Khan terhadap tafsir Al-Qur'an di Youtube melalui analisis akunnya di Bayyinah Institute dan Quran Weekly. Rumusan masalah mengkaji aspek media dan aspek tafsir dalam tafsir Nouman Ali Khan di saluran Bayyinah Institute dan Quran Weekly. Agar dapat memberikan gambaran bagi peneliti untuk menganalisis penafsiran Adi Hidayat pada akun resmi Adi Hidayat, maka penelitian terdahulu telah memberikan kontribusi terhadap penelitian yang akan dikaji baik dari segi tujuan, metode penelitian, dan teori yang digunakan serta penjelasan mengenai aspek media. yang akan dipelajari. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Moh. Azwar Hairul terletak pada metode tafsir dan nuansa penafsiran yang disajikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tokoh yang menjadi objek kajian penafsiran Al-Qur`an di Youtube. Penelitian sebelumnya menganalisa penafsiran Numan Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Qur`an Weekly, sedangkan penelitian yang akan diteliti menganalisa penafsiran Adi Hidayat di akun Youtube Adi Hidayat Official

*Ketujuh*, artikel yang berjudul “Penafsiran al-Qur`an Retoris di Media Sosial: Pola Persuasif Ustazd Adi Hidayat melalui Youtube” oleh Mahbub Ghazali, artikel

---

<sup>65</sup> Moh. Azwar Hairul, “Tafsir Al-Qur`an di Youtube, Telaah Penafsiran Numan Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Qur`an Weekly”. Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo. Artikel dalam Jurnal Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, 2019.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam jurnal *Jalsah: the journal of Al-Qur'an and sunnah studies* tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan mekanisme persuasif Adi Hidayat dalam Channel Youtube Adi Hidayat Official sebagai wajah baru penafsiran al-Qur'an di media sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan content analysis sebagai perangkat analisa, persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mahbub Ghazali terletak pada subjek penelitian yaitu penafsiran Adi Hidayat pada channel Youtube Adi Hidayat Official, sedangkan perbedaannya terdapat pada tujuan penelitian.

*Kedelapan*, artikel yang berjudul "Tafsir Audiovisual: Epistemologi Penafsiran Husein Ja'far Al-Hadar Di Channel Youtube Abdel Achrian" oleh Miftahun Najib, artikel dalam jurnal *Mashahif*, tahun 2023.<sup>66</sup> Artikel ini membahas epistemologi tafsir Husein Ja'far Al-Hadar dalam media sosial Youtube, bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penafsiran Husein Ja'far Al-Hadar bisa dikatakan sebagai sebuah penafsiran yang benar dengan meneliti sumber, metode dan validitas penafsirannya. Persamaan penelitian terletak pada wilayah kajian tafsir yang sama-sama berasal dari lingkungan media sosial Youtube, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan tujuan penelitian.

*Kesembilan*, artikel yang berjudul "Analisis Atas Tafsir Al-Qur'an 2: 208 Dalam Ceramah Ustdaz Adi Hidayat di Youtube" oleh Nurun Nisa Baihaqi, artikel dalam jurnal *Contemporary Quran*, tahun 2021.<sup>67</sup> Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan kecenderungan penafsiran atas makna islam kaffah yang dilakukan oleh Adi Hidayat di media Youtube, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisa menggunakan content analysis. Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada tokoh yang menjadi subjek penelitian yaitu Adi Hidayat yang menyampaikan

<sup>66</sup> Miftahun Najib, "Tafsir Audiovisual: Epistemologi Penafsiran Husein Ja'far Al-Hadar Di Channel Youtube Abdel Achrian", Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, *Jurnal Mashahif: Jurnal Al-Qur'an dan Hadist*, 2023.

<sup>67</sup> Nurun Nisa Baihaqi, "Analisis Atas Tafsir Al-Qur'an 2: 208 Dalam Ceramah Ustdaz Adi Hidayat di Youtube", *Jurnal Contemporary Quran*, Vol 1, No 1, 2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kajiannya melalui media Youtube, perbedaan penelitian teretak pada ayat yang ditafsirkan serta tujuan penelitian.

*Kesepuluh*, artikel yang berjudul “Pemanfaatan Media Youtube Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Pengembangan Materi Fikih Madrasah Ibtidaiyah” oleh Guntur Cahyono, artikel dalam jurnal at-Tarbawi, tahun 2019.<sup>68</sup> Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan bahwa Pengembangan materi tidak hanya bersumber pada buku saja tetapi merespon perkembangan teknologi informasi video pengajian atau dakwah Adi Hidayat di Youtube bisa menjadi rujukan ataupun sumber pengembangan materi. Secara akademik ustadz Adi Hidayat memiliki kualifikasi keilmuan dimana kegiatan dakwahnya bisa menjadi sumber pengembangan materi karena banyak mengupas masalah- masalah fikih. Guru awalnya masih menggunakan sumber pengembangan materi berupa buku atau LKS dalam pengembangan materi ajar. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa Youtube bisa dijadikan bahan pengembangan materi untuk pembelajaran fikih.

Dari sepuluh penelitian diatas, terdapat beberapa yang mengkaji terkait penafsiran Al-Qur’an di media sosial khususnya Youtube. Namun dari beberapa kajian terdahulu yang telah dipaparkan penulis belum menemukan yang secara spesifik penelitiannya yang memfokuskan pembahasannya terhadap penafsiran Adi Hidayat serta implikasinya terhadap pemirsa dichannel Youtube Adi Hidayat Official.

<sup>68</sup> Guntur Cahyono, “Pemanfaatan Media Youtube Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Pengembangan Materi Fikih Madrasah Ibtidaiyah”, Jurnal At-Tarbawi, Vol 4, No 1, 2019.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan tata cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Jika kata metode dan logos di gabungkan, yang arti dari kata logos adalah ilmu pengetahuan. Maka metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan akal pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang sudah di temukan.<sup>69</sup> Metode penelitian ini mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi (Edisi Revisi), Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) yang berusaha menelaah kembali wilayah kajian tafsir Al-Qur'an secara praktis dalam media sosial. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan suatu penelitian yang semua datanya berasal dari bahan-bahan tertulis berupa buku, naskah, dokumen, foto, dan lainnya.<sup>70</sup> Maka pelaksanaan penelitian ini, adalah melakukan penelitian terhadap pemikiran, konsep, atau gagasan-gagasan yang tertuang dalam berbagai literatur-literatur, dan dokumen berdasarkan judul dan permasalahan yang telah di tetapkan.<sup>71</sup>

#### B. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang di butuhkan di dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, kedua sumber data tersebut berbentuk dokumentasi.

- a. Sumber data primer merujuk pada postingan yang terdapat pada channel Youtube Adi Hidayat Official yang berupa audiovisual
- b. Sumber data sekunder pada penelitian ini merujuk pada beberapa kitab ulumul qur'an, buku, jurnal, tesis, artikel, website yang memiliki relevansi dengan penelitian ini

<sup>69</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 1.

<sup>70</sup> Nasruddin Baidan, dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2019) , hlm. 28.

<sup>71</sup> *Ibid* hlm. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang utama dalam melakukan proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Dalam mencapai tujuan penelitian, maka pengumpulan data perlu dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan dua cara yaitu:

1. Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (peneliti terlibat langsung dengan aktifitas orang-orang yang sedang diamati) dan non participant observation (peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen). Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipant, yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung dan unit analisis dengan cara menonton serta mengamati kajian penafsiran Adi Hidayat terkait tafsir tematik dalam Kanal Youtube Adi Hidayat Official, yang terkhusus pada play list seri “Si Tama” terkait rahasia nama manusia dalam Al-Qur’an
2. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melalui dokumen. Dokumen adalah bahan tertulis yang berkaitan terhadap suatu aktivitas atau peristiwa tertentu, baik berupa rekaman maupun dokumen tertulis, seperti arsip, database, surat-menyurat, rekaman video atau gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.<sup>72</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan kajian penafsiran Adi Hidayat pada kanal Youtube Adi Hidayat Official

### D. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat etnografi virtual, yaitu mengumpulkan data yang berasal dari informasi yang ada di lingkungan online yaitu video Youtube dalam channel Adi Hidayat Official, sebagai pengganti wawancara dan survei. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menambahkan data-data pendukung lainnya seperti literatur

<sup>72</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 334.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa jurnal, buku, dan karya ilmiah lainnya untuk menganalisa metode dan corak penafsiran yang di sampaikan Adi Hidayat di channel Youtube Adi Hidayat Official serta menganalisis dampak dari penafsiran yang disampaikan bagi pemirsa

Dengan menggunakan metode ini, ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan biografi dari Adi Hidayat, yang meliputi: riwayat hidup, perjalanan intelektual, guru dan karya-karya yang telah ditulis.
- b. Mendeskripsikan channel Youtube yang berisi penafsiran Adi Hidayat, yaitu Channel Ad iHidayat Official.
- c. Menganalisis tentang aspek penafsiran yang di sampaikan, seperti: Metode, dan Corak Penafsiran, terkait Surat yang ditafsirkan
- d. Menganalisa pada dampak dari penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang disampaikan oleh Adi Hidayat bagi pemirsa, berdasarkan komentar yang ada didalam kanal Youtube Adi Hidayat Official.

## BAB V PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan uraian penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang Tafsir Audiovisual: Kajian Penafsiran Adi Hidayat di Channel Youtube Adi Hidayat Official dan Implikasinya bagi Pemirsa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. kegiatan Adi Hidayat dalam menafsirkan Al-Qur'an yang yang dikonsept dengan tema tertentu yang kemudian dibagikan melalui channel Youtube Adi Hidayat Official sangat efektif dalam menyebarkan pesan-pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an, karena kajian yang dibagikan melalui Youtube miliknya dapat menyentuh segala golongan lapisan masyarakat, karakteristik penafsiran Adi Hidayat dilihat dari segi corak, penafsiran Adi Hidayat bercorak lughawi dan corak adabi al-ijtima'i. Sedangkan dilihat dari segi metode, dalam penafsirannya Adi Hidayat menggunakan metode maudhu'i, ciri khas dari Adi Hidayat dalam menyampaikan kajian tafsirnya adalah ketika menyebut ayat Al-Qur'an beliau tidak lupa menyebutkan letak posisi ayat Al-Qur'an dalam mushaf, serta penyampaian beliau dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan mengaitkan ayat yang ditafsirkan dengan aktivitas masyarakat sehari-hari
2. Kemudian kajian tafsir yang disampaikan oleh Adi Hidayat memberikan pengaruh terhadap pemirsa Youtube, meliputi adanya pengetahuan dan pemahaman baru, serta respon yang berkaitan dengan emosional dari pemirsa setelah menyaksikan penafsiran Adi Hidayat pada channel Youtube Adi Hidayat Official, berdasarkan terpenuhinya dua tanda komunikasi efektif yaitu kognitif dan afektif.

### B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengemukakan saran, yaitu:

1. Kepada mahasiswa, umumnya mahasiswa Fakultas Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir untuk mempelajari media sosial khususnya Youtube. Karena dengan adanya

perkembangan teknologi, kajian tafsir sudah banyak menggunakan media sosial sebagai penyampai dan sebagai medium tafsir di era digital saat ini. Agar kegiatan penafsiran Al-Qur`an bisa mudah di akses dan tepat sasaran serta tidak *out of date*.

2. Kepada praktisi mufassir, khususnya yang sudah menyampaikan kajian penafsiran melalui media sosial Youtube, disarankan untuk menerapkan teori komunikasi ketika menyampaikan kajian penafsiran Al-Qur`an sebagai salah satu cara untuk mengetahui efektifitas penafsiran yang disampaikan memberikan pengaruh kepada pemirsa di Youtube, walaupun antara mufassir dan pemirsa di Youtube tidak berada dalam satu majelis ilmu.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar TV, “Profil dan Biografi Adi Hidayat Lc. MA.”, dalam <http://www.akhyar.tv/profil-ustadz-adi-hidayat/>. diakses pada 20 Januari 2024
- Amroeni Drajat. 2017, *Ulumul Qur’an*, Depok:Penerbit Kencana.
- Adianto, Elvinaro dkk. 2014, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ani, Jani. 2013, *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Ani, Jani. “Kelemahan-Kelemahan dalam Manhaj al-Mufassirin”, *Jurnal Ushuluddin* Vol. XVIII No. 2, Juli 2012
- Baidan, Nasaruddin. 2003. *Perkembangan Tafsir Al-Qur`an di Indonesia*, Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Choirul, Moch. 2012, *Etnografi Virtual: Sebuah Tawaran Metodologi Kajian Media Berbasis Virtual*, *Jurnal Ilmu Komunikasi*
- Diah Citra Krisnawati. 2022, “Tafsir Al-Qur’an AudioVisual: Hakikat Surat al-Ikhlâs Perespektif Gus Baha’ DI Channel Youtube Ngaji cerdas gus baha’”. Skripsi: Institut Agama Islam Negri (IAIN) Ponorogo
- Eko Sumadi, “Perkembangan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah”, *Jurnal At-Tabsyir Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Kudus*, Vol. 4 No. 1 tahun 2016.
- Ea F. Nisa, “Creative and Lucrative Da’wa: The Visual Culture of Instagram amongst Female Muslim Youth in Indonesia” *Asiascape: Digital Asia*. Vol. 5, 2018.
- Gamedia, “*Audiovisual*”, dalam <https://www.gamedia.com/literasi/audiovisual/>. diakses pada 12 Januari 2024.
- Hafied Cangara. 2012, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hakim, Lukmanul. 2022, *Kajian Tafsir Al-Qur’an di Youtube dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Qur’an dan Tafsir*, *International Conference On Tradition And Religion Studies*, Vol.1, No.1

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Irfan Melati Utami, “Dinamika Tafsir Al-Qur’an di Media Sosial Kajian Akun Ustadz Adi Hidayat”. Tesis: Fakultas Ushuluddin dan Pemikir Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2020
- KBBI, “Implikasi”, dalam <https://kbbi.lektur.id/implikasi>. Diakses pada 12 Januari 2024
- Kristal Curry. 2012, Youtube’s Potential as a Model for Democracy: Exploring Citizentube fo Thick Democratic, *Journal of Curriculum Theorizing*, Vol. 8, No. 1.
- Kusroni. 2019, Mengenal Ragam Pendekatan, Metode, dan Corak Dalam Penafsiran Al-Qur’an, *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI AL-FITHRAH*, Vol. 9 No.1.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, tahun 2019
- Markus Utomo Sukendar. 2017, *Psikologi Komunikasi: Teori dan Praktek*, Yogyakarta: CV Budi Utama,
- Moh Azwar Hairul. 2019, Tafsir Al-Qur’an di Youtube Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Quran Weekly, *Jurnal al-Fanar IAIN Sultan Amai Gorontalo*, Volume 2, No 2.
- Mudin, Miski. 2019, *Islam Virtual Diskursus Hadis, Otoritas dan Dinamika Keberislaman di Media Sosial*, Yogyakarta: Bildung.
- Muhibudin, Sejarah Singkat Perkembangan Tafsir Al-Qur’an, *Jurnal Universitas Islam As-Syafiiyah*, Jakarta.
- Mustaqim, 2008, *Pergeseran Epistimologi Tafsir*, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Nadirsyah Hosen. 2017, *Tafsir al-Qur’an di Medsos: Mengkaji Makna dan Rahasia Ayat Suci pada Era Media Sosial*, Yogyakarta: Bunyan.
- Nafisatuzzahra, Tesis: “Tafsir Al-Qur’an Audivisiual di Cybermedia: Kajian terhadap Tafsir Al-Qur’an di Youtube dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Qur’an dan Tafsir”, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Nur Kholis Setiawan, 2012, *Pribumisasi Al-Qur’an: Tafsir Berwawasan Keindonesiaan*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Putri Sintya Fortuna, “Penafsiran Ayat-ayat Al-Qur’an tentang Menghadapi Pandemi Covid-19 Menurut Para Da’i di Media Sosial(Studi Deskriptif


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komparatif)”. Skripsi: Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur’an, Jakarta

Rodhotul Jannah, “Tafsir Al-Qur’an Media Sosial: Studi model Tafsir Pada Akun Instagram @Quranriview”. Skripsi: Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Shihab, M. Quraish. 2014, *Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Tematik atas Perbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan.

Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss. 2009, *Teori Komunikasi*, terj. Mohammad Yunus Hamdan, Jakarta: Salemba Humanika.

Suaidah, Idah. 2021. Sejarah perkembangan tafsir. *Al asma: Journal of Islamic Education*, Vol. 3 No. 2

Syafi’i, Rahamat. 2006, *Pengantar Ilmu Tafsir*, Bandung: Pustaka Setia.

Syaikh Manna Al-Qaththan, 2004. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Syukur, Abdul, 2015. *Mengenal Corak Tafsir Al-Qur’an*, dalam jurnal *el-Furqoniah*, vol. 1 No. 1. Dalam <http://ejournal.kopertais4.or.id>.

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (2019), *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi)*, Editor Husni Thamrin, (Yogyakarta: penerbit Magnum Pustaka Utama).

Wikipedia, “Adi Hidayat” dalam [https://id.wikipedia.org/wiki/Adi\\_Hidayat/](https://id.wikipedia.org/wiki/Adi_Hidayat/). diakses pada 11 Januari 2024.

Wiryanto. 2000, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Garsindo.

Yasir. 2019, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Pekanbaru: Pusat Perkembangan Pendidikan Universitas Riau.

Youtube, “Adi Hidayat” dalam <https://Youtube.com/AdiHidayatOfficial/>. diakses 11 Januari 2024.

Zuh Pieter Herri dan Namora Lumongga. 2010, *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan*, Jakarta:Pranada Media Group.